



SKRIPSI

ANALISIS CAMPUR KODE DALAM VIDEO BLOG NIHONGO MANTAPPU DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS TEKS IKLAN KELAS VIII SMP

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Tidak diperbolehkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

OLEH

KHAIRUNNISA ROZVI PRIMADANTI

12111221554

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1448 H/ 2026



ANALISIS CAMPUR KODE DALAM VIDEO BLOG NIHONGO MANTAPPU

DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS TEKS IKLAN KELAS VIII SMP

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

KHAIRUNNISA ROZVI PRIMADANTI

12111221554

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1448 H/ 2026

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Analisis Campur Kode dalam Video Blog Nihongo Mantappu dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Iklan Kelas VIII SMP” ditulis oleh Khairunnisa Rozvi Primadanti NIM. 12111221554 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Januari 2026

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Pembimbing

Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Marius, M. Hum.

Debi Febianto, S. Pd., M. Pd.

NIP. 196601041993031004

NIP. 198104112011011008

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul ‘Analisis Campur Kode dalam Video Blog Nihongo Mantappu dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Iklan Kelas VIII SMP’ yang ditulis oleh Khairunnisa Rozvi Prinadanti NIM. 12111221554 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 Rajab 1447 H / 14 Januari 2026 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 25 Rajab 1447 H

14 Januari 2026 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Martius, M.Hum.

Penguji III

Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.

Penguji II

Vera Sardila, M.Pd.

Penguji IV

Dr. Nursalim, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Nurrah Diniaty, M.Pd., Kons.

NIP. 19751115 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairunnisa Rozvi Primadanti
 NIM : 12111221554
 Tempat /Tgl. Lahir : Pekanbaru/19 Juni 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : ANALISIS CAMPUR KODE DALAM VIDEO BLOG NIHONGO MANTAPPU DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS TEKS IKLAN KELAS VIII SMP

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul tersebut sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Desember 2025

Yang Menyatakan,



Khairunnisa Rozvi Primadanti
 12111221554



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

"Ia melangkah dengan kecil tanpa gaduh, namun tujuannya selalu sampai."

Sketsa ini penulis persembahkan sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, dan kemudahan yang telah diberikan dalam proses menuntut ilmu. Karya ini juga merupakan bentuk bakti dan penghargaan kepada kedua orang tua tercinta, dan adik satu-satunya atas doa, kasih sayang, kesabaran, serta dukungan yang tak pernah putus. Terima kasih atas segala dukungan cinta yang tulus.

Selain itu, skripsi ini dipersembahkan kepada keluarga besar, teman-teman yang turut mendukung segala aktivitas penulis, dosen pembimbing yaitu bapak Debi Febianto, M.Pd., serta seluruh pihak yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi amal kebajikan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Terakhir dengan penuh gembira disampaikan kepada gadis kecil dibalik diri ini yang bersabar dan selalu semangat untuk menjalani segala kesulitan dengan penuh senyuman. Selamat atas selesai melewati fase ini, cic! Mari menyambut fase selanjutnya dengan penuh gembira lagi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'alamiin penulis bersyukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kekuatan, Kesehatan, kebahagiaan dan segala hal yang mendukung penulis hingga saat ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., sebagai cahaya petunjuk bagi umat manusia.

Atas izin dan ridho Allah Swt., penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Campur Kode dalam Video Blog Nihongo Mantappu dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Iklan Kelas VIII SMP**”, yang dapat diselesaikan sebagaimana mestinya sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, do'a, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti M.S., S.E., M.Si., AK., CA., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor II, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Sukma Erni, M. Pd., selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, M. Z., M.Pd., Selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan III beserta staff dan karyawan.
3. Dosen Pembimbing, bapak Debi Febianto, M.Pd., yang telah dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan keikhlasan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Berkat bimbingan dan masukan yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa
4. Dosen Pembimbing Akademik (PA), Ibu Welli Marlisa, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan, arahan, perhatian, serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Dukungan dan nasihat yang diberikan sangat berarti dalam membantu penulis menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.
5. Ketua Program Studi, bapak Dr. Martius, M.Hum., dan sekretaris program studi Pendidikan bahasa Indonesia, Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd., yang telah memberikan arahan, kebijakan, serta dukungan selama penulis menempuh pendidikan di program studi pendidikan bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia. Berkat bimbingan dan fasilitas yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini dengan baik. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

6. Keluarga, yang sangat penulis cintai, sayangi dan hormati tanpa kata henti yaitu, Ayahanda tercinta yang selalu mendukung penulis dalam menjalani segala aktivitas, Elroza M.M, Ibunda yang tak kunjung berhenti menasehati dan memperjuangkan kehidupan penulis, Sri Novia Firdaus, M.Pd., Gr., dan adik penulis satu-satunya yang mendukung, menyayangi, hingga menjadi teman dari segala teman penulis, Vilzha Rozvi Dwiyan, yang telah berbagi cinta kepada penulis dari lahir hingga kini.
7. Laila Anggraini, teman seperjuangan penulis dalam menjalani kehidupan di kampus, khususnya kelas menjadi sosok yang selalu ada untuk penulis bahkan ketika penulis tidak memiliki apapun untuk diri sendiri. Terima kasih atas perhatian dan semangat yang terus disalurkan sehingga penulis mampu bertahan dengan baik bahkan di era semester yang mengerikan tepatnya saat melakukan kegiatan proposal penelitian hingga siding skripsi.
8. *Pickme*, awal mula pertemanan di ‘rumah orang’ yang begitu penuh canda, tawa, dan duka. Amrullah, Hesty Annnisa Nurfatih, dan Ridwan Habib Nst., beberapa orang yang membuat penulis melangkah di luar jurusan bahkan fakultas. Banyak momen menyenangkan dan mengharukan yang pernah terjadi dan merangkul penulis untuk tetap bisa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersama mereka. Momen itu adalah hal yang berharga bagi penulis karena mereka merupakan awal dari segala hal yang pernah terjadi di universitas ini.

9. Cendil, salah satu tim pertemanan hebat penulis yaitu Ridwan Habib Nst., Hesty Annisa Nurfatih, Amrullah, Rizky Adib Kurniaqil, Gita Rahmawati, Ellisa Fransisca, Wahyu Retno Anisa Putri, Siti Zahara Adilla, dan adik Septian Akhmadika yang menemani penulis berproses menjadi pribadi yang berkarakter, menjadi tempat penulis memiliki kebahagiaan sederhana yang rasanya hangat dan besar, serta menjadi keluarga yang tidak henti penulis cintai.
10. Konco, pertemanan penulis sejak sekolah menengah atas yang hingga kini masih saling mendukung dan memberi energi yang luar biasa yaitu Adito Akbar, Alzuiyina Fitra, Putri Alisah Hasibuan, Wulan Suci Ramadani., Victo Helfizra, Neldya Tasya Elia Putr, Beta Cahya Dian Pungky, Kevin Nugraha Halimansyah, dan Risky Kurniawan. Terima Kasih telah menemani penulis hingga di titik ini.
11. Jamet, pertemanan di kelas semasa kuliah yang benar-benar menyadari penulis arti teman yang mendukung, membantu bahkan bagaimana cara untuk bergembira bersama. Terima kasih, Laila Anggraini, Tamara Oktavia Sari, Nadia Anisya Asfira, dan Nurhafiza, semua hal yang pernah terjadi benar-benar tidak akan dilupakan.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan di UIN SUSKA RIAU baik dari kelas A, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sanggar Bahuwarna,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HMPS BIN, DEMA FTK dan lainnya yang telah menjadi bagian perjalanan dan menemukan rasa cinta yang besar terhadap universitas ini. Semua *moment* berharga yang penuh gelak tawa hingga suka duka tidak akan terlupakan.

13. *Last but not least*, ucapan terima kasih yang penuh perayaan kepada diri sendiri Khairunnisa Rozvi Primadanti yang telah menjadi sosok yang selalu sabar dalam melewati banyak hal, ingin selalu mencoba untuk melangkah ke hal yang lebih besar dari yang sebelumnya. Banyak hal telah dipelajari di sini, banyak hal yang telah dicoba untuk sedikit lebih bersinar dari yang sebelumnya. Terima kasih sudah memilih dan mencintai kampus ini, ada banyak kejutan yang meriah dan hangat yang telah menghampiri. Terima kasih kakak, chika, chewcya, caci, cich, bahkan adek yang telah menjalani tugas masing-masing hingga berhasil melewati rel yang penuh dengan cuaca ini. Mari bertemu kepada masa depan yang cerah dengan pribadi dan potensi yang baru.

Demikianlah skripsi yang penulis susun. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini bermanfaat, dan penulis memohon kepada Allah Swt. agar segala upaya yang dilakukan mendapatkan ridho-Nya. Aamiin ya rabbal'alaamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



ABSTRAK

Khairunnisa Rozvi P., (2026): Analisis Campur Kode dalam Video Blog Nihongo Mantappu dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Iklan Kelas VIII SMP

Dalam kehidupan sehari-hari, pencampuran bahasa lazim terjadi berkat bilingualism masyarakat dalam berkomunikasi baik secara lisan dan tulisan. Seiring perkembangan teknologi dan berjalannya waktu, campur kode lazim ditemui di berbagai konteks dan media seperti iklan. Iklan yang menggunakan pencampuran bahasa atau terdapatnya campur kode menciptakan kemenarikan dalam hal yang mereka promosikan dan memberikan kesan modern, bergengsi, dan profesional sehingga dapat meningkatkan daya tarik produk. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan jenis campur kode yang terdapat dalam video blog Nihongo Mantappu berjudul “Hunting Kuliner Viral Bandung: Bakmi Bakery, Gelato, dll.! ft. Agatha Chelsea” serta relevansinya dalam pembelajaran menulis teks iklan di SMP. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian berupa tuturan yang mengandung campur kode dalam *vlog*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode simak catat sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan metode agih. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat campur kode dalam ujaran pada *vlog* sebanyak 85 data. 42 berbentuk kata, 35 berbentuk frasa, dan 8 berbentuk klausa. Sementara Adapun jenis campur kodenya yaitu 2 merupakan campur kode ke dalam (*inner code mixing*) dan 83 campur kode ke luar (*outer code mixing*). Hasil temuan akan direlevansikan ke pembelajaran bahasa Indonesia di SMP tepatnya di kelas VIII pada pembelajaran menulis teks iklan.

Kata Kunci: Campur kode, *Vlog*, YouTube, Sociolinguistik, Teks Iklan

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Khairunnisa Rozvi P., (2026): An Analysis of Code-Mixing in the *Nihongo Mantappu* Video Blog and Its Relevance to Teaching Advertisement Writing to Grade VIII Junior High School Students

With rapid technological development, code-mixing has become increasingly common across various contexts and media, including advertisements. Advertisements that incorporate mixed languages often create a sense of appeal regarding the products promoted and convey impressions of modernity, prestige, and professionalism, thereby enhancing product attractiveness. This study aims to describe the forms and types of code-mixing found in the *Nihongo Mantappu* video blog titled “Hunting Kuliner Viral Bandung: Bakmi Bakery, Gelato, dll.! ft. Agatha Chelsea” and to examine its relevance to the teaching of advertisement writing in junior high schools. This research employed a qualitative descriptive method. The data source consisted of utterances containing code-mixing in the vlog. Data were collected using the observational note-taking method and analyzed using the distributional method. The analysis revealed a total of 85 instances of code-mixing in the vlog, consisting of 42 single-word items, 35 phrases, and 8 clauses. In terms of type, 2 instances were classified as inner code-mixing, while 83 were classified as outer code-mixing. These findings were then aligned with the Indonesian language curriculum for Grade VIII, specifically the competency of writing advertisement texts.

Keywords: Code-mixing, Vlog, YouTube, Sociolinguistics, Advertisement text

Tanggal, 24-01-2026
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198106012007101002

UIN SUSKA RIAU



الملخص

خير النساء روز في ب. (٢٠٢٦): تحليل ظاهرة خلط الشيفرة في مدونة الفيديو Nihongo Mantappu وأهميتها في تعلّم كتابة نصوص الإعلانات لدى طلاب الصف الثامن بالمرحلة المتوسطة

مع تطوّر التكنولوجيا وتعاقب الزمن، أصبحت ظاهرة خلط الشيفرة شائعة في سياقات ووسائط مختلفة، مثل الإعلانات. فالإعلانات التي تستخدم مزيجًا من اللغات أو تتضمن خلطًا للشيفرات اللغوية تحدث جاذبية فيما تروج له، وتمنح انطباعًا بالحدثية والرقّي والاحترافية، مما يسهم في زيادة جاذبية المنتج. تهدف هذه الدراسة إلى وصف أشكال وأنواع خلط الشيفرة الموجودة في مدونة الفيديو Nihongo Mantappu بعنوان: «Hunting Kulinier Viral Bandung: Bakmi Bakery, Gelato, dll.! ft. Agatha Chelsea» وبيان مدى أهميتها في تعلّم كتابة نصوص الإعلانات في المرحلة الإعدادية. استخدمت هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي. وتمثّل مصدر البيانات في هذه الدراسة في الأقوال التي تتضمن خلط الشيفرة في المدونة المرئية. أمّا تقنية جمع البيانات فقد استخدمت فيها طريقة الملاحظة والتدوين (catat simak)، في حين استخدمت طريقة التحليل التوزيعي (agih) في تحليل البيانات. وبناء على التحليل الذي أجري، وُجدت ظاهرة خلط الشيفرة في أقوال المدونة المرئية بعدد ٨٥ بيانًا، منها ٤٢ في صورة كلمات، و ٣٥ في صورة عبارات، و ٨ في صورة جمل. أمّا من حيث الأنواع، فقد تبَيّن وجود بيانين من خلط الشيفرة الداخلي (inner code mixing)، و ٨٣ بيانًا من خلط الشيفرة الخارجي (outer code mixing) وستُربط نتائج هذه الدراسة بتعلّم اللغة الإندونيسية في المرحلة الإعدادية، ولا سيّما في الصف الثامن في تعلّم كتابة نصوص الإعلانات.

الكلمات المفتاحية: خلط الشيفرة، مدونة فيديو، يوتيوب، علم اللغة الاجتماعي، نص الإعلان.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

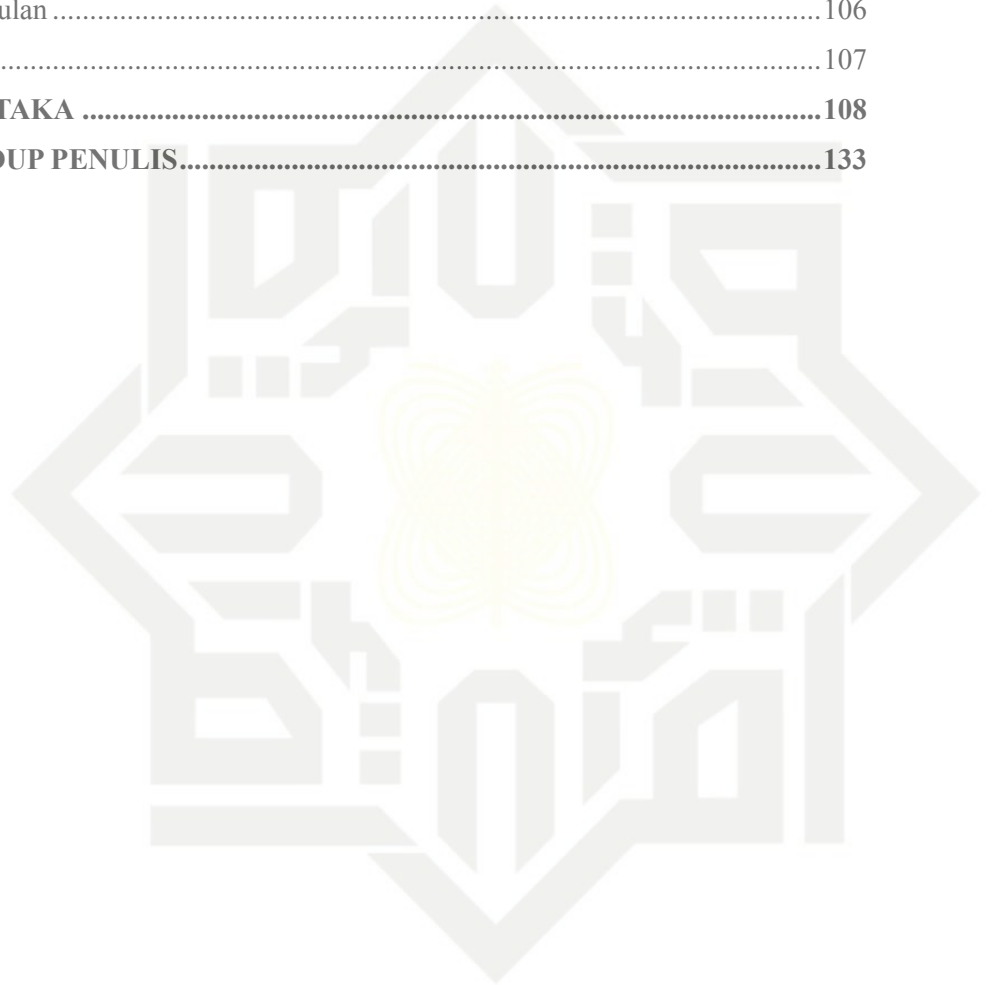
SURAT PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Sociolinguistik.....	9
B. Campur Kode.....	11
C. Video Blog	21
D. Relevansi.....	23
E. Pembelajaran Menulis Teks Iklan.....	23
F. Penelitian Relevan.....	27
G. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Prosedur Penelitian.....	35
Teknik Pengumpulan Data	37
Teknik Analisis Data	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	41
C. Relevansi Campur Kode terhadap Pembelajaran Menulis Teks Iklan Bahasa Indonesia kelas VIII SMP.....	104
BAB V PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
Riwayat Hidup Penulis.....	133



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Indikator Analisis Campur Kode.....	34
Tabel 3.2 Hasil Temuan Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Hasil Temuan Penelitian.....	40



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
----------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Video Blog YouTube Nihongo Mantappu.....	116
Lampiran 2 Modul Ajar	117
Lampiran 3 Data tuturan mengandung campur kode beserta jenisnya.....	121
Lampiran 4 Administrasi Penelitian	130



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan hal-hal yang terlintas (Rianti dkk., 2023). Bahasa dalam hal ini tidak hanya satu bahasa saja, tetapi bahasa lainnya. Penggunaan bahasa asing telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan bahasa sebagai alat komunikasi semakin pesat, terutama di negara-negara yang menggunakan lebih dari satu bahasa, seperti Indonesia (Ningrum dkk, 2025). Menguasai bahasa asing bukan hanya sekadar keterampilan tambahan, tetapi juga menjadi kunci untuk membuka berbagai peluang, baik dalam dunia Pendidikan, karier, maupun komunikasi global. Penggunaan bahasa asing dalam dunia Pendidikan membawa berbagai dampak yang signifikan, baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran maupun dalam menghadapi tantangan yang muncul. Selain itu, penguasaan bahasa asing juga berdampak dalam berbagai konteks seperti di media sosial.

Mayoritas penduduk di negara Indonesia menguasai lebih dari satu bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Hal ini dipengaruhi faktor geologis, dimana masing-masing daerah memiliki tradisi, adat yang beragam. Penggunaan lebih dari dua bahasa ini sangat mudah ditemui dalam percakapan sehari-hari oleh masyarakat Indonesia baik penggunaan bahasa Indonesia, bahasa daerah, bahkan bahasa asing. Di kalangan masyarakat Indonesia, penggunaan bahasa sering kali mencampuradukkan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris baik di generasi muda maupun dewasa (Yulianti, dkk., 2024).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia menggunakan beragam bahasa dalam berkomunikasi yang disebut sebagai kontak bahasa. Pada kontak bahasa ini, dapat menimbulkan Alih kode, campur kode, diglossia, Bilingualisme, bahkan peristiwa kebahasaan lainnya. Semuanya dapat ditemukan pada kajian Sociolinguistik, dimana bahasa dipandang sebagai sistem sosial bahkan bagian dari kebudayaan.

Di lain kasus, terdapat pula penutur mencampurkan bahasa lain tanpa disadari. Lalu Adapun istilah campur kode, dalam kehidupan sehari-hari fenomena ini sangat lazim terjadi di masyarakat, terutama di lingkungan bilingual dan multilingual. Fenomena ini terjadi karena berbagai faktor sosial, budaya, perkembangan teknologi yang mempengaruhi cara masyarakat berkomunikasi. Tentunya faktor utama yang melatarbelakangi campur kode adalah keberagaman bahasa di Indonesia.

Dengan munculnya kemajuan teknologi, campur kode lazim ditemukan berbagai konteks komunikasi, baik lisan maupun tulisan, termasuk media digital seperti video blog. Diah Ayu Fatmawati (2023) beranggapan bahwa media *YouTube* menjadi salah satu contoh dari berbagai macam media sosial yang kerap digunakan oleh masyarakat di era saat ini. *Youtube* merupakan salah satu media sosial berbasis aplikasi yang tanpa disadari menjadi tempat munculnya fenomena campur kode (Nadhiroh & Sari, 2025). Masyarakat mulai menggunakan *YouTube* dengan berbagai tujuan, salah satunya untuk membuat konten video yang akan diunggah untuk ditonton oleh orang banyak. Setiap dari pengunggah atau pemilik konten yang bersangkutan memiliki citra



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan karakteristik tersendiri yang membuat para *content creator* diminati masyarakat. Salah satu konten yang diunggah dan diminati adalah video blog.

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi, penggunaan bahasa asing semakin marak dalam berbagai bentuk komunikasi termasuk iklan. Campur kode sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari seperti media iklan bahkan teks iklan yang menyisipkan kata asing bahkan bahasa daerah dalam mempromosikan sesuatu untuk menciptakan kemenarikan hal yang mereka promosikan lewat bahasa. Ini adalah bukti bahwa campur kode lazim digunakan untuk mempromosikan sesuatu sebagai bentuk yang ekspresif dan modern. Campur kode dalam iklan sering digunakan untuk memberikan kesan modern, bergengsi, dan profesional, sehingga dianggap mampu meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen, khususnya kalangan remaja dan masyarakat.

Dari sekian *content creator* yang mengunggah video blog, peneliti menggunakan video blog oleh akun Nihongo Mantappu sebagai subjek penelitian ini. Alasan yang melatar belakangi pemilihan video blog ini dikarenakan menampilkan penggunaan bahasa ganda dan kategori yang ditampilkan adalah gaya hidup dan kuliner. Dalam percakapan antara Jerome Polin dan para bintang tamu termasuk fenomena *bilingualisme*, kedua penutur menggunakan bahasa Indonesia dengan adanya variasi bahasa dengan bahasa lainnya. Nihongo Mantappu adalah kanal youtube dengan 10,6 juta langganan yang isinya adalah vlog kehidupan sehari-hari Jerome selama bersekolah di Jepang (Nurkhanian, dkk, 2025). Judul video yang digunakan dalam penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini ialah '*HUNTING KULINER VIRAL BANDUNG: BAKMI, BAKERY, GELATO, DLL! FT. AGATHA CHELSEA*'

Video ini juga menampilkan eksplorasi kuliner yang dikemas dalam format santai dan interaktif, serta memuat fenomena campur kode yang menarik untuk diteliti dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di SMP khususnya pada pembelajaran teks iklan, poster, dan slogan.

Tidak hanya berkaitan antara kajian linguistik dengan lingkungan masyarakat, tetapi juga memiliki relevansi langsung dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, khususnya dalam materi menulis teks iklan di SMP khususnya kelas VIII. Dalam dunia periklanan dan promosi, penggunaan campur kode kini menjadi strategi untuk menarik perhatian pembaca atau pendengar, menciptakan Kesan modern dan meningkatkan daya Tarik pesan.

Tidak hanya itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena fenomena campur kode yang muncul memiliki potensi yang menarik untuk dijadikan gambaran dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk campur kode yang digunakan dalam vlog dan menggali relevansinya dalam pembuatan teks iklan, slogan dan poster pada siswa SMP kelas VIII.

Pemanfaatan fenomena campur kode dalam vlog sebagai bahan ajar dapat membantu siswa memahami gaya bahasa iklan masa kini, oleh karena itu, penting untuk menganalisis bentuk dan fungsi campur kode dalam video blog tersebut serta bagaimana relevansinya dalam pembelajaran menulis teks iklan, kelas VIII SMP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak hanya itu saja, dengan adanya fenomena campur kode ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penulisan teks iklan dengan tujuan memperluas gaya bahasa yang sesuai dengan era saat ini sehingga kesan dari iklan yang dibuat lebih modern dan menarik perhatian pembaca.

Dari sisi kurikulum, pembelajaran menulis teks iklan, slogan dan poster termasuk dalam capaian pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMP kelas 8. Berdasarkan K13, dalam RPP menunjukkan kompetensi dasar (KD) 4.4 Menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan dan poster secara lisan dan tulis, menampilkan tiga indikator salah satu nya menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk teks iklan, slogan dan poster.

Dari kurikulum lainnya yaitu kurikulum Merdeka, modul ajar bahasa Indonesia fase D (kelas VIII) bertujuan agar siswa dapat mengidentifikasi dan memahami unsur-unsur teks iklan, slogan dan poster melalui kegiatan menyimak, diskusi dan pembuatan karya multi-modal. Dalam modul ini, peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi unsur-unsur teks hingga mengembangkan kemampuan menulis teks persuasif yang komunikatif dan menarik. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran masa kini. Pada teks iklan, dengan adanya campur kode pada video yang dijadikan penelitian dapat membantu dalam kreativitas dalam penulisan dengan tujuan memperluas gaya bahasa, modern dan menarik perhatian pembaca sesuai era saat ini di mana bahasa lebih berkembang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk dan jenis dari campur kode pada video blog kanal YouTube Nihongo Mantappu?
2. Bagaimana relevansi dari campur kode pada video blog kanal YouTube Nihongo Mantappu pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP kelas VIII?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk dan jenis dari campur kode pada video blog kanal YouTube Nihongo Mantappu
2. Untuk mengetahui relevansi dari campur kode pada video blog kanal YouTube Nihongo Mantappu pada pembelajaran menulis teks iklan bahasa Indonesia di SMP kelas VIII

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi perkembangan penelitian bahasa.

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan ilmu mengenai linguistik, khususnya sosiolinguistik pada fenomena campur kode.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis.

- a. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber wawasan dalam menyelesaikan masalah yang ada, serta sebagai dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut sumber rujukan tambahan dalam proses penelitian mengenai ilmu sosiolinguistik terutama pada fenomena campur kode.

- b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber rujukan tambahan dalam proses pembelajaran atau penelitian mahasiswa Pendidikan bahasa Indonesia dan sastra Indonesia mengenai ilmu sosiolinguistik terutama pada fenomena campur kode.

- c. Bagi masyarakat

Bagi penelitian ini diharapkan dapat memberikan Gambaran mengenai penelitian sosiolinguistik kepada masyarakat terutama peminat linguistik khususnya pada fenomena penggunaan bahasa ganda bahkan lebih seperti campur kode.

Definisi Istilah

1. Sosiolinguistik

Sosiolinguistik adalah cabang ilmu yang mempelajari hubungan antara bahasa dan masyarakat, termasuk bagaimana variasi bahasa muncul dan digunakan dalam berbagai situasi sosial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Campur kode

Campur kode adalah penyisipan bahasa lain dalam suatu percakapan yang melibatkan untuk mewakili suatu bahasa. Campur kode ditemukan pada klausa bahkan kalimat.

3. Video blog

Video blog yang kerap dikenal vlog merupakan video berbentuk blog yang berupa rekaman video berisi ide, opini, cerita, atau kegiatan sehari-hari. Video blog yang akan dijadikan sumber data penelitian ini ialah video blog milik kanal Nihongo Mantappu lewat aplikasi YouTube dengan judul 'HUNTING KULINER VIRAL BANDUNG: BAKMI, BAKERY, GELATO, DLL! FT. AGATHA CHELSEA'

(https://youtu.be/o74EUfta5CM?si=uK8eem_s81NsKAsX)

4. Relevansi

Relevansi berasal dari kata relevan yang memiliki pengertian berkaitan, berhubungan, dan setara.

5. Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk komunikasi secara tidak langsung dan secara tidak tatap muka.

6. Teks iklan

Teks Iklan adalah teks yang berfungsi untuk mempromosikan suatu barang, jasa, atau ide dengan tujuan memengaruhi pembaca atau pendengar agar tertarik. Teks iklan memiliki ciri khas persuasif, ringkas, menarik dan komunikatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Sociolinguistik

Sociolinguistik merupakan bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat (Chaer & Agustina 2019). Sociolinguistik merupakan cabang linguistik yang mengkaji Bahasa dalam kaitannya dengan faktor sosial di luar struktur kebahasaan. Kajian ini termasuk dalam lingkup makrolinguistik karena analisisnya tidak hanya berfokus pada unsur internal bahasa, tetapi juga melibatkan unsur eksternal seperti konteks sosial, budaya, situasi penggunaan bahasa, dan lingkungan penuturnya, termasuk dalam proses pembelajaran bahasa (Nuryani dkk, 2021). Pendapat lainnya menyatakan bahwa sociolinguistik merupakan kajian tentang bahasa yang dikaitkan dengan kondisi kemasyarakatan (Sumarsono dalam Nuryani dkk, 2021).

Kajian sociolinguistik menelaah pemakaian bahasa secara nyata dalam kehidupan masyarakat, meliputi pola penggunaan bahasa atau dialek dalam kebudayaan tertentu, pilihan bahasa yang digunakan penutur, serta topik dan latar situasi tuturan (Chaer & Leoni dalam Ramdhan). Sejalan dengan teori di atas, Adapun menyimpulkan bahwa sociolinguistik merupakan kajian yang meneliti hubungan antara bahasa dan masyarakat. Melalui kajian ini, struktur bahasa dapat dipahami dengan mempertimbangkan konteks sosialnya, sementara struktur sosial masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dianalisis melalui penggunaan bahasa sebagai objek kajian. Fokus (Wardhaugh dalam Ramadhan).

Sosiolinguistik merupakan kajian tentang bahasa yang dikaitkan dengan kondisi dalam masyarakat (Pribadi, 2020). Sosiolinguistik merupakan salah satu ilmu linguistic yang mempelajari hubungan antara bahasa dengan masyarakat, yang menjadi fokus kajian dalam bidang sosiolinguistik yaitu siapa yang berbicara, bahasa apa yang digunakan, kepada siapa berbicara, tujuan berbicara, kapan dan pokok pembicaraannya (SusyLOWATI, dkk 2024).

Dalam sosiolinguistik, bahasa tidak dianggap sebagai sistem yang berdiri sendiri, melainkan sebagai alat komunikasi yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Misalnya, cara seseorang berbicara dapat berbeda tergantung kepada siapa lawan bicaranya, tempat komunikasi berlangsung, dan tujuan percakapan. Hingga dapat disimpulkan bahwa sosiolinguistik adalah cabang ilmu yang mempelajari hubungan antara bahasa dan masyarakat, termasuk bagaimana variasi bahasa muncul dan digunakan dalam berbagai situasi sosial. Beberapa unsur yang ada di dalam kajian sosiolinguistik, salah satunya ialah campur kode (Kultsum, & Afnita, 2023).

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan sosiolinguistik menjadi dasar analisis fenomena campur kode yang diteliti terjadi dalam media sosial (YouTube), yang merupakan bagian dari realitas sosial-budaya masyarakat masa kini. *Vlog* sebagai bentuk komunikasi digital menjadi ruang aktualisasi bahasa yang sesuai dengan nilai budaya, gaya hidup, dan identitas sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penutur yang nantinya akan dijadikan acuan untuk mengekspresikan bahkan mempromosikan sesuatu.

B. Campur Kode

1. Pengertian Campur Kode

Fenomena campur kode (*code mixing*) adalah fenomena linguistik yang terjadi ketika seorang penutur menggunakan dua atau lebih bahasa dalam satu tuturan tanpa adanya perubahan situasi atau topik pembicaraan. Campur kode berbeda dengan alih kode (*code switching*), yang terjadi ketika perubahan bahasa dilakukan berdasarkan perubahan situasi atau konteks komunikasi. Fenomena campur kode sering ditemukan dalam komunitas bilingual atau multilingual, termasuk di negara Indonesia yang memiliki ratusan bahasa, bahasa resmi yakni bahasa Indonesia, dan bahasa asing yang sering digunakan secara bersamaan dalam percakapan.

Thelander dalam Chaer (2010:115) Campur kode adalah suatu peristiwa tutur klausa-klausa, maupun frasa-frasa yang digunakan terdiri dari klausa dan frasa campuran (*hybrid clauses, hybrid frases*), dan masing-masing kluasa atau frasa itu tidak lagi mendukung fungsi sendiri-sendiri (Thelander dalam Chaer). Sejalan dengan pendapat Thelander, Adapun pengertian mengenai campur kode ialah penggunaan satuan bahasa dari satu bahasa ke bahasa yang lain untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa (Kridalaksana dalam Susmita). Pendapat lain mengenai campur kode dapat terjadi ketika seseorang berbicara bahasa, seperti bahasa Indonesia yang dicampur dengan unsur-unsur bahasa daerah ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam logat bahasa Indonesia (Febyola, 2023). Campur kode merupakan fenomena yang terjadi dalam masyarakat yang menguasai lebih dari satu bahasa (Khoiruna, dkk., 2024).

Campur kode merupakan campuran atau pemakaian dua bahasa atau lebih pada saat berlangsungnya komunikasi. Hal ini dilatarbelakangi oleh kepribadian penutur, Pendidikan, bahkan latar belakang sosial (Sukmana, dkk., dalam Fauzi, & Sinta R.). Fenomena campur kode tidak hanya menunjukkan kemampuan kebahasaan penuturnya, tetapi juga merefleksikan identitas sosial, budaya, serta hubungan interpersonal yang terjalin (Azizah, dkk., 2024)

Adapun pendapat lain dari Nababan (Dalam I Nengah Suandi: 2014), yang dimaksud dengan campur kode ialah percampuran dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa (*Speech act* atau *discourse*) tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa itu yang menuntut percampuran bahasa itu. Lebih lanjut beliau mengungkapkan kesantiaian dan kebiasaan yang dituruti pembicara. Ahli lain mengungkapkan Batasan mengenai campur kode, bahwa campur kode merupakan pemakaian dua bahasa atau lebih dengan saling memasukkan unsur-unsur bahasa satu ke bahasa yang lain (Kachru dalam Suandi, 2014)

Jika gejala itu hadir karena penutur telah terbiasa menggunakan berbahasa campur-demi kemudahan belaka sebagai hasil dari sistem budaya, sistem sosial atau sistem kepribadian secara terus menerus, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gejala itu datang dari sistem tingkah laku. Artinya gejala ini bersumber dari kemampuan berkomunikasi (Suandi, 2015:140).

Campur kode adalah peristiwa percakapan dengan menggunakan dua bahasa secara bersamaan untuk menunjukkan bahwa mereka beralih dari bahasa yang satu ke bahasa yang lainnya selama dalam satu ujaran (Achmad dan Abdullah, 2012). Mengenai bentuknya, bentuk campur kode dapat berupa frasa, kata, dan klausa yang semuanya merupakan unsur yang terdapat dalam analisis sintaksis, yaitu analisis tentang hubungan antara tanda-tanda linguistic dengan hal-hal yang ditandainya atau analisis makna atau arti dalam bahasa (Chaer dalam Susmita).

Sebab-sebab yang menjadi latar belakang dalam fenomena campur kode misalnya tidak adanya ungkapan yang tepat dalam bahasa yang dipakai itu, sebagai pemanis dalam cerita fiksi, dan sebab-sebab lainnya (Firmansyah, 2016). Campur kode terjadi ketika penutur mencampurkan dua atau lebih bahasa atau variasi bahasa dalam suatu peristiwa tutur tanpa adanya tuntutan atau keharusan untuk mencampur kan bahasa tersebut (Nuwa dalam Meylani dkk., 2023). Campur kode dapat terjadi karena penutur menguasai lebih dari satu bahasa, atau karena penutur belum menguasai kosakata tertentu sehingga menggantinya dengan padanan kata dari bahasa lain (Sitinjak dalam Karimah, dkk., 2023).

Maka demikian, dari pendapat ahli-ahli diatas dapat disimpulkan bahwa campur kode adalah fenomena linguistik yang terjadi ketika seseorang menggunakan dua atau lebih bahasa dalam satu tuturan tanpa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya perubahan situasi atau konteks komunikasi. Dalam hal ini, campur kode tidak hanya melibatkan kata, tetapi juga frasa dan klausa yang bercampur menjadi satu keaatuan dalam percakapan. Campur kode dapat diartikan sebagai fenomena pencampuran bahasa yang muncul karena kebiasaan, kemudahan dalam komunikasi dan pengaruh budaya tanpa adanya perubahan situasi atau konteks yang mengharuskan peralihan bahasa.

2. Ciri-ciri Campur Kode

Suandi (2015) menjabarkan beberapa ciri-ciri campur kode yang membedakannya dengan alih kode, yaitu;

- a. Campur kode tidak dituntut oleh situasi dan konteks pembicaraan seperti yang terjadi di dalam alih kode, tetapi bergantung kepada pembicaraan (fungsi bahasa)
- b. Campur kode terjadi karena kesantiaian pembicara dan kebiasaannya dalam pemakaian bahasa.
- c. Campur kode pada umumnya terjadi dan lebih banyak dalam situasi tidak resmi (Informal)
- d. Campur kode berciri pada ruang lingkup di bawah klausa pada tataran yang paling tinggi dan kata pada tataran yang lebih rendah.

3. Jenis Campur Kode

Adapun penjabaran mengenai macam-macam campur kode oleh Suandi (2015:140-141) yaitu;

- a. Campur kode ke dalam (*Inner Code Mixing*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Campur kode ke dalam adalah jenis campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asli yang masig sekerabat. Misalnya dalam peristiwa campur kode tuturan bahasa Indonesia terdapat di dalamnya unsur-unsur bahasa jawa, minang dan bahasa daerah lainnya.

b. Campur Kode ke Luar (*Outer Code Mixing*)

Campur kode ke luar adalah campur kode yang menyerap unsur-unsur bahasa asing, misalnya gejala campur kode pada pemakaian bahasa Indonesia terdapat sisipan bahasa Belanda, Inggris, Sansekerta dan bahasa asing lainnya.

c. Campur kode Campuran (*Hybrid Code Mixing*)

Campur kode campuran adalah campur kode yang di dalamnya (mungkin klausa atau kalimat) telah menyerap unsur bahasa daerah dan bahasa asing.

4. Bentuk Campur Kode

Mengenai bentuknya, bentuk campur kode dapat berupa frasa, kata, dan klausa yang semuanya merupakan unsur yang terdapat dalam analisis sintaksis, yaitu analisis tentang hubungan antara tanda-tanda linguistic dengan hal-hal yang ditandainya atau analisis makna atau arti dalam bahasa (Chaer dalam Susmita). Campur kode juga bisa diklasifikasikan berdasarkan Tingkat perangkat pada tataran Tingkat tinggi. Berdasarkan kategori tersebut campur kode juga dapat dibedakan menjadi tiga jenis, berikut kategori yang dipaparkan oleh Jendra dalam bukunya (dikutip oleh Suandi 2015:141);

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Klausa

Campur Kode pada Tataran Klausa merupakan campur kode yang berada pada tataran paling tinggi. Menurut KBBI, Klausa diartikan sebagai satuan gramatikal yang mengandung predikat dan berpotensi menjadi kalimat. Klausa merupakan satuan gramatikal yang tersusun atas kelompok kata dan minimal memiliki unsur subjek dan predikat yang berbentuk kalimat (Kridalaksana dalam Kusumaningtyas, 2022). Klausa adalah bangunan ketatabahasa yang dapat dikembangkan menjadi sebuah kalimat (Nurafika, Dkk., 2024). Klausa adalah satuan sintaksis yang terdiri atas dua kata atau lebih yang mengandung unsur predikasi atau tersusun atas predikat atau argument, belum disertai oleh intonasi akhir pada ragam lisan dan tanda baca pada ragam tulisan (Miftahul Khairah dan Sakura Ridwan, 2022). Sejalan dengan teori di atas, klausa adalah satuan gramatik yang ditandai dengan adanya predika (Mahajani, Dkk., 2021). Apabila dituliskan struktur klausa (S) (P) (O) (K). Klausa menurut Rachel W.A., Dkk. (2022) merupakan satuan gramatikal berupa kelompok kata yang di dalamnya terdapat subjek dan predikat yang disertai dengan unsur lainnya maupun tidak. Menurut Surianti (Mahajani, Dkk. 2021) mengatakan bahwa klausa adalah satuan sintaksis yang di dalamnya terdapat kata atau frasa yang berfungsi sebagai predikat, dan yang lain berfungsi sebagai subjek, objek, dan keterangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat disimpulkan klausa merupakan satuan sintaksis atau satuan gramatikal yang terdiri atas kelompok kata yang sekurang-kurangnya memiliki unsur predikat, dan biasanya juga diikuti subjek, predikat, objek, pelengkap dan keterangan. Kehadiran predikat menjadi ciri utama terbentuknya klausa. Struktur umum klausa dihadiri predikat yang bersifat wajib.

Contoh campur kode berbentuk klausa terdapat pada kalimat ujaran “Aku lagi rapat, *but I haven’t save the fil yet.*”, klausa “*but I haven’t save the file yet.*” Merupakan bentuk campur kode yang berbentuk klausa pada kalimat tersebut yang padanan indonesianya ialah “tapi aku belum menyimpan filenya.”

b. Frasa

Campur kode pada tataran Frasa setingkat lebih rendah dibandingkan dengan campur kode Tingkat klausa. Menurut KBBI, frasa merupakan sebagai gabungan dua kata atau lebih yang bersifat non-predikatif. Frasa adalah gabungan kata yang memiliki satu makna kesatuan namun tidak mengandung predikat (Tsuraya., Aninditya S. N., & Isma N. M, 2025). Frasa memiliki fungsi tertentu, tidak dapat melebihi batas fungsi. Jadi, pada satu frasa terdapat satu fungsi tertentu seperti sebagai subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Pel), atau keterangan (K). Sejalan dengan teori di atas, Miftahul Khairah dan Sakura Ridwan (2022) mengungkapkan bahwa frasa tersusun atas dua kata atau lebih yang tidak melebihi batas fungsi unsur klausa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lalu, konstruksi frasa hanya menduduki satu fungsi klausa, unsur S saja, unsur P saja, unsur O saja, unsur pelengkap saja, atau unsur K saja. Tidak mungkin satu konstruksi frasa menduduki fungsi S dan P sekaligus.

Berdasarkan uraian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa frasa merupakan satuan sintaksis yang terdiri atas dua kata atau lebih dan tidak mengandung unsur predikat, sehingga tidak dapat berdiri dengan klausa. Frasa memiliki ciri khas berupa kedudukan fungsional yang Tunggal dalam suatu struktur kalimat, yakni hanya dapat menduduki satu fungsi dalam klausa, seperti subjek, predikat, objek, pelengkap dan keterangan.

Contoh frasa yang merupakan campur kode terdapat pada ujaran “Aku sudah sering bilang, tapi dia selalu *never mind*.”, “*never mind*” merupakan bukti frasa berbahasa Inggris yang memiliki padanan Indonesianya “melupakan.”

c. Kata

Campur kode pada tataran kata merupakan campur kode yang paling banyak terjadi pada setiap bahasa. Campur kode pada tataran kata berwujud kata dasar (kata Tunggal) bisa berupa kata kompleks, kata berulang dan kata majemuk.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata merupakan unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan dan pikiran dalam berbahasa ketika dipergunakan. Makna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata dapat dibicarakan sebagai satuan terkecil dalam sintaksis (Chaer, 2019). Kata merupakan satuan terkecil bahasa yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas (Kridalaksana dalam Ahmad Miftahuddin). Kata adalah Unit bahasa dalam bentuk bebas (Zahro., Noermanzah, & Syafradin, 2020)

Kata adalah Kumpulan bunyi ujaran yang mengandung arti (Kusmita K. dalam Zahro., Noermanzah, & Syafradin). Proses pembentukannya, kata dibentuk dari gabungan morfem (Abdul Chaer, 2009).

Contoh campur kode berbentuk kata dalam tuturan berbahasa Indonesia ialah “Aku akan *upload* videonya nanti malam.”, “*Upload*” merupakan satuan kata yang berasal dari bahasa Inggris yang memiliki padanan bahasa Indonesianya yaitu “mengunggah”.

5. Faktor yang Menyebabkan Campur Kode

Banyak hal yang menjadi alasan membuat seseorang melakukan campur kode, seperti fenomena komunikasi yang menggunakan lebih dari satu bahasa atau bilingual bahkan multilingual yang lumrah dalam komunikasi sehari-hari masyarakat (Rochwati & Joko P., 2025). Tidak hanya itu, campur kode membuat komunikasi lebih mudah karena kode yang dipilih berada di situasi yang tepat (Hariani dalam Jannah, dkk., 2023). Adapun beberapa alasan lainnya yaitu Upaya memperluas jangkauan komunikasi, masyarakat masa kini semakin terdoro untuk menguasai dan memahami bahasa lain (Dewaele & Botes dalam Safira &

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Purwanto). Adapun beberapa penjabaran mengenai faktor yang memengaruhi kode oleh Suandi (2015:140-141) yaitu;

a. Keterbatasan Penggunaan Kode

Faktor keterbatasan kode terjadi apabila penutur melakukan campur kode karena tidak mengerti padanan kata, frase, atau klausa dalam bahasa dasar yang digunakannya.

b. Penggunaan istilah yang lebih populer

Dalam kehidupan sosial, terdapat kosakata tertentu yang dinilai mempunyai padanan yang lebih populer seperti kata *original* yang sering disisipi dalam suatu konteks. Makna *Original* merupakan ‘asli’ yang diserap dari bahasa Inggris.

c. Pembicara dan mitra bicara.

Pembicara terkadang sengaja melakukan campur kode terhadap mitra bahasa karena adanya maksud dan tujuan tertentu yang diinginkan untuk mengubah situasi pembicaraan.

d. Topik

Topik menciptakan pembicaraan formal dan *non-formal*, hal ini mengapa topik dijadikan sebagai faktor terjadinya campur kode.

6. Indikator Penentuan Campur Kode

Gejala kebahasaan ini muncul akibat adanya penyelipan unsur kata, frasa, atau klausa dari satu bahasa ke dalam bahasa yang sedang digunakan oleh penutur bilingual atau multilingual (Charlina dkk, 2022). Penentuan campur kode dalam penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada teori

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

campur kode, serta didukung oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai acuan normatif kebahasaan. Penentuan indikator campur kode diperlukan agar proses identifikasi data dilakukan secara sistematis dan objektif. Penelitian ini didasarkan pada pandangan bahwa campur kode terjadi apabila penutur menyisipkan unsur bahasa lain ke dalam tuturan bahasa Indonesia tanpa mengganti kode utama. Oleh karena itu, KBBI dijadikan acuan untuk menilai keabsahan unsur bahasa Indonesia dalam tuturan yang dianalisis.

Video Blog

Di era saat ini, banyak masyarakat menampilkan kegiatan mereka untuk diunggah di internet. Salah satu bentuk dokumentasinya ialah video blog atau akrab dikenal sebagai vlog. Video Blog atau yang dikenal dengan istilah vlog ini merupakan blog yang menggunakan format video sebagai media utama untuk menyampaikan informasi, cerita, atau opini. Vlog merupakan hasil perkembangan teknologi digital dan media sosial, yang memungkinkan individu untuk mengekspresikan diri secara lebih interaktif dibandingkan dengan blog berbasis teks. Umumnya, video blog ini diunggah ke platform berbagi video seperti YouTube, TikTok, dan Instagram. Namun, kebanyakan content creator atau yang dimaksud sebagai pemilik dan pembuat konten kerap mengunggahnya di aplikasi YouTube karena tidak terpaku oleh durasi yang dibatasi. YouTube memberikan kebebasan bagi para pengguna untuk mengunggah video baik dari aspek resolusi bahkan durasi video.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Video blog (*vlog*) menjadi salah satu jenis konten yang banyak diminati di YouTube. *Vlog* dibuat oleh *Vlogger* yang bebas mengekspresikan ide dan kreativitasnya, sehingga isi *vlog* sangat beragam, seperti video edukasi, tutorial, perjalanan, *daily vlog*, dan bentuk lainnya (Susanti dalam Nurmateyasa & Ariawan, 2023).

Vlog atau video blog berisi tentang cerita, opini, atau aktivitas keseharian yang biasanya berbentuk teks pada blog yang kini dikemas menjadi sebuah video (David et al., dalam Utomo dan Baskoro). Pada awalnya, khalayak membagikan opini atau cerita melalui blog dalam bentuk tulisan, namun YouTube menghadirkan bentuk baru penyampaian tersebut melalui video blog atau *vlog* (Malikha & Wirawandha, 2022). *Vlog* menjadi media bagi pengguna internet untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pemikiran dan mengemukakan pendapat atau opini secara bebas (Rahmasari & Utomo, 2021).

Berdasarkan pendapat dari ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa video blog merupakan bentuk catatan pribadi berbasis video yang dipublikasi secara daring melalui internet. Seiring berjalannya waktu, teknologi semakin canggih sehingga Pendidikan dapat dilihat di mana saja dengan kaca mata yang berbeda. Penggunaan video blog tidak hanya sebagai tontonan hiburan saja, namun penonton juga merasakan efek pengetahuan mengenai konten yang dibahas.

Bahkan, video blog dapat digunakan sebagai sumber data yang kaya untuk penelitian. Salah satu penelitiannya ialah bahasa. Dalam *vlog* terdapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyak fenomena linguistik makro seperti sosiolinguistik khususnya pada campur kode.

D. Relevansi

Relevansi berasal dari kata relevan yang memiliki pengertian berkaitan, berhubungan, dan setara. Relevansi adalah kaitan atau hubungan erat terkait pokok masalah yang sedang dihadapi (Ainon dalam Putri dkk, 2023)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), relevansi adalah hubungan atau kaitan yang erat antara dua atau lebih hal. Dalam konsep penelitian, relevansi merujuk pada Tingkat keterkaitan antara objek yang diteliti dengan bidang atau aspek lain yang menjadi tujuan penerapan hasil penelitian tersebut. Dalam konteks Pendidikan, relevansi menunjukkan sejauh mana suatu kajian atau hasil analisis dapat dimanfaatkan untuk mendukung, memperkuat, atau mengembangkan kegiatan pembelajaran.

Dalam konteks penelitian ini, fenomena campur kode memiliki dampak pada keterampilan menulis siswa, misalnya kreativitas siswa untuk menggunakan suatu bahasa terhadap penulisan teks iklan, poster dan slogan.

E. Pembelajaran Menulis Teks Iklan

1. Menulis

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat standar kompetensi dasar yang mencerminkan Tingkat penguasaan peserta didik dalam memahami pengetahuan, keterampilan berbahasa, serta membangun sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ada beberapa aspek keterampilan berbahasa yakni,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mendengarkan, Berbicara, Membaca dan Menulis. Aspek menulis ini tidak kalah penting dari aspek-aspek lainnya.

Dengan adanya menulis, bahasa dapat dikeluarkan dapat dijadikan alat berkomunikasi tulisan. Tarigan (Dewi, 2017) mengungkapkan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk komunikasi secara tidak langsung dan secara tidak tatap muka. Menurut Idham Khalid (2021), menulis telah menjadi gaya dan pilihan untuk mengaktualisasikan diri, alat untuk berkereasi dan rekreasi.

Menurut Sukirman (2020), kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Menulis merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan dalam lambang kebahasaan. Kegiatan ini melibatkan aspek penggunaan tanda baca, ejaan, penggunaan diksi, kosa kata, penataan kalimat, pengembangan paragraph, pengolahan gagasan serta pengembangan model karangan.

Adapun manfaat lewat menulis, yakni kegiatan menulis dapat memecahkan permasalahan bahkan potensi diri akan terasah dan muncul melalui aktivitas menulis (Hernowo dalam Nurhayatin, dkk. 2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat komponen dalam keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan berbahasa, menulis merupakan keterampilan yang dianggap sulit karena menuntut kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menuangkan ide, gagasan dan perasaan secara tertulis sehingga pembaca dapat memahami isi tulisan dengan jelas (Inarotunnaja, dkk., 2023)

Dari beberapa penggalan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang menggunakan bahasa tulis untuk mengekspresikan diri, sebagai alat berekreasi yang melibatkan aturan-aturan dalam penulisannya yang akan dijadikan sebuah bacaan. Sejalan dengan pengertian dari menulis, menulis memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan seseorang khususnya peserta didik dalam menuangkan gagasan perasaan, dan informasi secara sistematis dan efektif melalui tulisan. Menulis dalam konteks iklan, slogan dan poster memerlukan kemampuan Menyusun pesan yang singkat, padat, menarik dan persuasif, serta dapat menggunakan unsur campur kode secara efektif untuk menciptakan daya Tarik tersendiri.

2. Iklan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), iklan merupakan suatu pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) di tempat umum. Widyatama (dalam Widhayani 20:6) mengatakan iklan merupakan bentuk kegiatan komunikasi nonpersonal yang disampaikan lewat media dengan membayar ruang yang dipakai untuk menyampaikan pesan yang bersifat membujuk (Persuasif) kepada konsumen oleh Perusahaan, Lembaga nonkomersial, maupun pribadi yang berkepentingan. Duriyanto (dalam Widhayani 20:7) mengemukakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iklan sebagai proses komunikasi yang tujuannya untuk membujuk atau menggiring orang agar mengambil tindakan yang menguntungkan bagi pihak pembuat iklan. Sejalan dengan teori sebelumnya, teks Iklan ialah teks yang digunakan untuk membujuk dan menarik perhatian khalayak terhadap suatu pesan (Kosasih dalam Maghfiroh, dkk., 2025)

Pembelajaran adalah proses belajar yang disusun oleh guru dengan tujuan mengembangkan kreativitas peserta didik. Pembelajaran adalah proses yang berlangsung secara sistematis dan melibatkan interaksi komunikatif antara pendidik, peserta didik, sumber belajar, dan lingkungan sehingga mendorong terjadinya kegiatan belajar (Arifin dalam Inarotunnaja dkk, 2023).

Teks Iklan harus dirancang dengan menarik sehingga dapat menumbuhkan ketertarikan bagi orang yang membacanya (Aprilliana & Roy, 2022). Pembelajaran teks iklan merupakan salah satu materi wajib dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia salah satunya di sekolah menengah kejuruan karena mampu menunjang pembelajaran mata Pelajaran aktif (Marwadi & Sodik, 2022). Pembelajaran menulis teks iklan, poster, dan slogan di SMP melibatkan pengembangan keterampilan komunikasi tulis peserta didik. Dalam proses tersebut, peserta didik mempelajari unsur kebahasaan, visual, dan persuasive termasuk teknik pemilihan kata, pengaturann visual, serta penyusunan pesan singkat (Novitasari, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika disimpulkan dari teori di atas, pembelajaran teks iklan merupakan proses mendidik siswa untuk mampu menciptakan atau menulis teks iklan dengan menuangkan kekreativitas, ide, gagasan yang dikembangkan yang bertujuan untuk menarik perhatian, membujuk dan mempengaruhi pembaca atau pendengar agar tertarik pada produk, jasa, atau gagasan yang menarik atau mengajak dengan kreatif dan unik.

F. Penelitian Relevan

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk memperdalam pemahaman terhadap campur kode, yang memiliki relevansi signifikan dalam bidang ilmu Pendidikan khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pembelajaran menulis. Perkembangan teori dan temuan sebelumnya menunjukkan bahwa aspek ini masih memerlukan kajian lebih lanjut guna memberikan kontribusi terhadap wawasan keilmuan maupun penerapan praktis di lapangan.

Berbagai penelitian terdahulu membahas campur kode, baik dari sudut pandang teoritis maupun empiris.

1. penelitian yang dilakukan oleh Risma (2024) ditemukan berbagai bentuk campur kode beserta jenis-jenisnya dalam tuturan para pemain film Mekkah I'm Coming karya Jeihan Angga. Terdapat 259 data campur kode, dengan 205 data internal dan 54 data eksternal. Data internal terdiri 152 data berbentuk kata, 34 data frasa, dan 19 data klausa. Sedangkan data eksternal terdiri dari 43 data kata, 9 frasa, dan 2 klausa. Persamaan penelitian ada pada variabel x yaitu menganalisis campur kode dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan sosiolinguistik sedangkan dalam variabel *y* terdapat perbedaan. Dalam penelitian ini, variabel *y* yaitu Implementasinya terhadap teks naskah Drama kelas VIII SMPN 03 Pekanbaru yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

2. Lalu adapula penelitian yang dilakukan oleh Medita pada judul skripsi ‘Campur Kode Pada Feed Instagram Coolaroo Public Speaking dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah’, ditemukan campur kode pada *feed* Instagram Coolaroo Public Speaking dalam bentuk campur kode eksternal atau campur kode keluar yaitu bahasa Inggris. Campur kode tersebut dengan menyelipkan beberapa kata atau klausa eksternal. Terdapat beberapa perbedaan yaitu, pada penelitian ini objek penelitian merupakan *feed* pada Instagram di akun Coolaroo Public Speaking dan hasil analisis ini diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP khususnya pada materi teks iklan, slogan, dan poster secara lisan dan tulis. Lalu Adapun perbedaannya, penelitian ini juga diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA khususnya pada materi cerita pendek, yaitu mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya.
3. Penelitian selanjutnya oleh Erina Dwi Yuni Setyaningrum pada judul skripsi ‘Campur Kode dalam Tuturan Kanal Youtube “Kacamata Dr. Boyke” dan implementasinya pada materi menulis poster siswa kelas VIII SMP’ pada tahun 2023, ditemukan bentuk campur kode sebanyak 25 pada tataran kata (20), tatarasan frasa (4), dan tatara klausa (1). Bentuk campur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kode ini lengkap dengan jenis-jenisnya, seperti Campur kode ke dalam (6) dan campur kode ke luar (19) pada tuturan yang disampaikan oleh dr. Boyke. Terdapat perbedaan pada penelitian ini ialah pada variabel y, hasil dari penelitian ini di implementasikan pada matero menulis poster siswa kelas VIII SMP.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ginis Illen Novif Rizkita dan Denik Wirawati (2021) Berjudul campur kode dalam YouTube Suhay Salim dan Kaitannya dengan Bahan Ajar Teks Iklan merupakan salah satu rujukan yang relevan pada penelitian ini. Penelitian ini tersebut bertujuan untuk mengungkapkan bentuk dan makna campur kode yang muncul dalam kanal milik Suhay Salim, serta menelaah keterkaitannya dengan pembelajaran materi teks iklan. Persamaan lainnya terdapat pada pendekatan penelitian yaitu kualitatif deskriptif dengan metode Simak-catat. Perbedaannya terletak pada objeknya.

Kerangka Berpikir

Dalam suatu penelitian, kerangka berpikir berperan sebagai dasar berpikir logis yang menjelaskan hubungan antara teori, objek kajian dan tujuan penelitian. Kerangka berpikir dibangun berdasarkan kajian teori dan landasan pemikiran ilmiah yang mendasari arah analisis dan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian. Penelitian ini berangkat dari fenomena kebahasaan yang ditemukan dalam media digital, khususnya video blog dari campur kode.

Penelitian ini berangkat dari kajian sosiolinguistik sebagai landasan teoritis utama. Sosiolinguistik mempelajari hubungan antara bahasa dan

masyarakat. Salah satu fenomena kebahasaan dikaji dalam sosiolinguistik adalah campur kode, yaitu penggunaan dua atau lebih bahasa dalam satu ujaran. Analisis difokuskan pada jenis campur kode yaitu campur kode ke luar, dalam, dan campuran. Selain itu, penelitian ini juga melihat bentuk campur kode berupa kata, frasa dan klausa yang dianalisis dalam video blog milik akun Nihongo Mantappu dengan judul yang telah dipilih, kemudian dikaitkan dengan relevansinya dalam pembelajaran menulis teks iklan kelas VIII SMP.

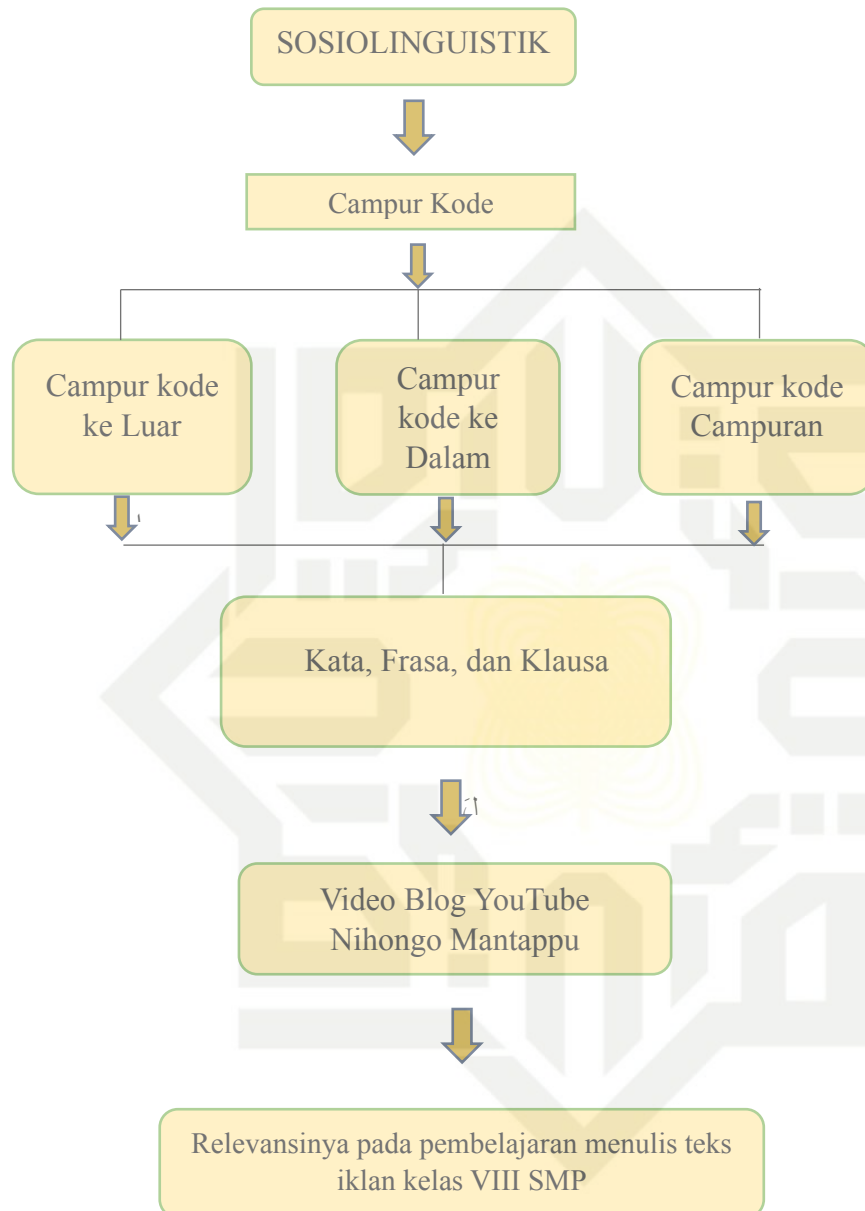
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2013). Makna yang di maksud ialah data yang sebenarnya. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Muhammad, 2011).

Penelitian kualitatif deskriptif ini berjenis penelitian pustaka dalam bentuk analisis isi. Data penelitian berupa tuturan dalam video blog Nihongo Mantappu dengan judul yang telah ditentukan, lalu dianalisis secara deskriptif berdasarkan teori Sociolinguistik untuk menjelaskan fenomena campur kode serta relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis teks iklan kelas VIII SMP.

B Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui video blog dan menganalisis campur kode pada data berbentuk ujaran yang berlangsung dari 1 Oktober hingga 1 Desember. Pengumpulan data dilakukan dengan menonton video blog Nihongo Mantappu dengan judul yang telah dipilih lalu diklasifikasikan dengan analisis berdasarkan teori yang telah digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah video blog yang diunggah oleh kanal YouTube Nihongo Mantappu. Beberapa video dalam kanal ini dipilih sebagai subjek karena secara aktual memperlihatkan praktik penggunaan campur kode dalam konteks promosi makanan dan tempat dengan gaya komunikasi kekinian, yang sesuai untuk dikaji secara sosiolinguistik dan dikaitkan dengan pembelajaran menulis teks iklan.

Selain itu, subjek penelitian ini juga mencakup penggunaan bahasa yang berpotensi menjadi model atau bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks iklan di SMP kelas VIII.

Adapun objek penelitian yang peneliti lakukan berbasis dari judul dan subjeknya, ada dua hal utama yang mencakup objek penelitian. Pertama, bentuk dan jenis campur kode yang muncul dalam *vlog* tersebut. Kedua, relevansi penggunaan campur kode tersebut terhadap pembelajaran menulis teks iklan di kelas VIII SMP.

D Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, instrumen utama yang digunakan peneliti sendiri sebagai instrument kunci (*Human Instrument*). Peneliti berperan dalam merancang, mengumpulkan, menganalisis, serta menafsirkan data. Untuk mendukung keobjektifan dan ketepatan analisis, peneliti juga menggunakan beberapa instrument pendukung salah satunya KBBI sebagai pedoman analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk melakukan analisis data, peneliti hanya mengambil bagian-bagian vlog yang mengandung campur kode. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) digunakan sebagai instrumen bantu untuk menentukan status kebahasaan unsur bahasa yang ditemukan dalam tuturan pada video blog YouTube Nihongo Mantappu. KBBI berfungsi sebagai rujukan untuk memverifikasi apakah suatu unsur bahasa termasuk kosakata bahasa Indonesia atau bukan bahasa Indonesia.

Unsur bahasa yang tidak tercantum dalam KBBI diklasifikasikan sebagai campur kode, sedang unsur bahasa asing yang telah tercantum dalam KBBI tidak dikategorikan sebagai campur kode karena telah menjadi kosakata serapan bahasa Indonesia. Sedangkan data-data yang termasuk campur kode diklasifikasikan dengan instrument indikator analisis campur kode. KBBI pada instrumen ini digunakan untuk memastikan keabsahan campur kode dengan menjadikan adanya kosakata dalam KBBI sebagai tolak ukur utama.

Tabel 3.1 Instrumen Indikator Analisis Campur Kode

Aspek yang dinilai	Indikator	Penjelasan
Jenis campur kode	1. Ke-dalam (<i>Inner</i>) 2. Ke-luar (<i>Outer</i>) 3. Campuran (<i>Hybrid</i>)	Berdasarkan bentuk, asal bahasa yang dicampurkan ke dalam ujaran.
Bentuk Bahasa	Kata, frasa dan klausa	Untuk mengidentifikasi Tingkat bahasa yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah diklasifikasikan data-data yang telah didapatkan, seluruh data disalin ke dalam lembar hasil analisis data di bawah ini.

Tabel 3.2 Hasil Temuan Data Penelitian

No	Data (tuturan yang merupakan campur kode)	Jenis Campur kode	Jumlah
	Kata	Ke Luar (<i>outer code mixing</i>)	
		Ke dalam (<i>inner code mixing</i>)	
	Frasa	Ke luar (<i>outer code mixing</i>)	
		Ke dalam (<i>inner code mixing</i>)	
	Klausa	Ke luar (<i>outer code mixing</i>)	
		Ke dalam (<i>inner code mixing</i>)	
	Jumlah keseluruhan:		

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini disusun secara sistematis untuk memperoleh data yang valid dan relevan terhadap tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Adapun langkah-langkah prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tahap persiapan.

Dalam tahap persiapan ini, peneliti menentukan dan merumuskan masalah penelitian lalu menyusul judul, tujuan dan rumusan masalah, lengkap dengan objek penelitian. Tidak hanya itu, peneliti juga Menyusun teori yang relevan seperti campur kode, fungsi bahasa, teks iklan dan pembelajaran menulis SMP, lalu menentukan sumber data, yaitu video blog Nihongo Mantappu dengan judul yang sudah ditentukan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap pengumpulan data ini, peneliti menonton dan mencermati *vlog* secara menyeluruh, lalu membuat transkrip percakapan yang menjadi objek penelitian, setelah itu mengidentifikasi bentuk campur kode (menggunakan klasifikasi Suandi, 2015), setelah itu menyeleksi bagian-bagian video blog yang mengandung fungsi bahasa iklan atau promosi.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, peneliti mengklasifikasi bentuk campur kode kode dalam, ke luar bahkan campuran dalam kategori kata, dan frasa. Setelah itu data-data yang didapat dikelompokkan berdasarkan fungsi komunikatif, menafsirkan makna sosiolinguistik dari penggunaan campur kode dalam konteks video blog kuliner, lalu menganalisis potensi relevansi data campur kode tersebut sebagai bahan ajar menulis teks iklan di SMP kelas VIII berdasarkan kurikulum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tahap Penyajian Hasil

Dalam tahap ini, peneliti Menyusun hasil analisis dalam bentuk deskriptif dengan kutipan data transkrip serta memberikan interpretasi terhadap fungsi dan tujuan penggunaan campur kode. Setelah itu merumuskan Kesimpulan tentang relevansi data terhadap pembelajaran menulis teks iklan serta Menyusun laporan skripsi berdasarkan sistematika penulisan karya ilmiah.

B. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013), teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukann dengan teknik simak-catat. Peneliti pertama-tama menyimak *vlog* secara menyeluruh, kemudian mencatat tuturan yang mengandung campur kode yang sesuai dengan fungsi komunikatifnya pada teks iklan. Data tersebut kemudian diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan jenis dan fungsi campur kode, serta relevansinya dalam pembelajaran menulis teks iklan kelas VIII SMP.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan penelitian:

1. Menyalin dan mentranskrip video blog ke dalam bentuk tulisan.

Peneliti menyimak secara menyeluruh video dari kanal Nihongo

Mantappu di aplikasi YouTube.

2. Mengidentifikasi tuturan yang termasuk campur kode dan mengandung unsur iklan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti menyeleksi bagian-bagian tuturan yang mengandung unsur campur kode sesuai dengan fungsi iklan.

3. Menganalisis bentuk campur kode dengan teknik agih.

Pada tahap ini, data yang telah teridentifikasi dianalisis menggunakan teknik agih, yaitu dengan cara memotong dan mengklasifikasi satuan kebahasaan yang bercampur kode (berupa kata, frasa, klausa) berdasarkan struktur kalimat. Analisis dilakukan untuk menentukan posisi atau distribusi unsur campur kode dalam struktur bahasa Indonesia (misalnya, apakah sebagai subjek, predikat, objek, atau keterangan).

4. Menyusun hasil analisis dan menarik simpulan.
5. Merelevanskannya kedalam pembelajaran teks iklan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik agih. Teknik metode agih merupakan teknik yang menganalisis data yang diteliti menggunakan alat penentu yang berasal dari dalam bahasa itu sendiri. Alat penentu untuk memilah unsur bahasa yang ada di dalam bahasanya, bahkan menyatu dengan data (Muhammad, 2011). Penerapan teknik metode agih dalam penelitian ini dilakukan terhadap data berupa tuturan yang mengandung campur kode dalam video blog Nihongo Mantappu dengan judul yang telah dipilih.

Dalam proses analisi, teknik metode agih dibantu oleh teknik dasar berupa teknik bagi unsur langsung (BUL). Teknik dasar metode agih ini disebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknik bagi unsur langsung (BUL) (Sudaryanto dalam Muhammad, 2011). Data-data yang didapatkan akan dibagi-bagi atau disegmentasikan menjadi berupa satuan yang dianggap sebagai pembentuk satuan lingual (Muhammad, 2011). Teknik ini digunakan untuk mengurai struktur yang mengandung campur kode sehingga dapat diketahui bentuk hingga posisi unsur bahasa asing dalam tuturan atau kalimat bahasa Indonesia. Misalnya, teknik BUL digunakan untuk memecah kalimat menjadi subjek, predikat, objek dan keterangan. Teknik ini digunakan untuk menganalisis bentuk campur kode dan hubungannya terhadap struktur kalimat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis teliti, adapun hasil analisis dan pembahasan mengenai campur kode yang terdapat dalam video blog milik kanal Nihongo Mantappu pada judul “*HUNTING KULINER VIRAL BANDUNG: BAKMI, BAKERY, GELATO, DLL! FT. AGATHA CHELSEA*”, di aplikasi YouTube yang memiliki relevansi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu menulis teks iklan di kelas VIII SMP.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan berbagai unsur campur kode beserta bentuk dan jenisnya. Terdapat total keseluruhan, 85 campur kode. 42 berbentuk kata, 35 berbentuk frasa dan 8 berbentuk klausa. Terdapat 2 jenis campur kode, yaitu 2 merupakan campur kode ke dalam (*inner code mixing*) yang didominasi oleh bahasa Jawa dan 87 merupakan campur kode berjenis keluar (*outer code mixing*) yang didominasi bahasa Inggris dan ada juga unsur bahasa asing lainnya seperti italia dan jepang.
2. Adanya relevansi penelitian ini dengan pembelajaran menulis teks iklan dalam pembelajaran bahasa Indonesia tepatnya di kelas VIII SMP Dalam capaian pembelajaran (CP) Bahasa Indonesia Fase D, peserta didik diharapkan mampu menganalisis dan memproduksi teks persuasif dengan memperhatikan konteks, dan unsur kebahasaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Hasil penelitian mengenai campur kode dalam video blog Youtube *Nihongo Mantappu* diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan serta gambaran kepada pembaca terkait fenomena campur kode dalam tuturan lisan, khususnya yang muncul pada media digital, serta relevansinya dengan pembelajaran menulis teks iklan, slogan, dan poster di Tingkat SMP.
2. Bagi pendidik atau guru bahasa Indonesia, hasil analisis campur kode yang ditemukan dalam penelitian ini diharap dapat dimanfaatkan sebagai referensi pembelajaran terutama dalam mengenalkan unsur kebahasaan teks iklan yang dekat dengan kehidupan dan bahasa keseharian peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan awal untuk mengembangkan kajian mengenai campur kode dalam media digital, khususnya video blog YouTube, dengan objek, pendekatan, atau konteks pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad & Alek A. (2012). *Linguistik Umum*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Alek. (2018). *Linguistik Umum*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Aan, P., & Andriani, M. (2021). Systematic Literature Review: Media Video Blog (Vlog) on Learning. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 3(1), 111-121. <https://doi.org/http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/ajme>
- Aprilliana, G., & Roy E. (2022). Penggunaan Aplikasi Capcut Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Iklan Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Jampang Tengah Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pendidikan: Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajaran*, 2(2), 48-53. <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v2i2.6732>
- Arfika, N., Dkk. (2024). Analisis Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis Sebagai Kalimat Efektif dalam Teks Cerita Anak “Berbeda Itu Tak Apa” Buku Ajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SD Negeri 050611 Aman Damai. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 3(3), 23-32. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.839>
- Azizah, S. N., dkk. (2024). Analisis Campur Kode Dalam Novel “Azzamine” Karya Sophie Aulia. *Jurnal Basataka*, 7(1), 108-117. <https://doi.org/10.36277/basataka.v7i1.373>
- Chaer, A. (2019). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Chaer, A., & Leonie A. (2019). *Sosiolinguistik: Perkenalan awal*. Rineka cipta: Jakarta.
- Charlina, dkk. (2022). Analisis Campur Kode dan Alih Kode dalam Program *Game Show* TWK Season 2 Pada Akun Youtube Narasi. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(2), 71-78. <https://doi.org/10.25299/geram.2022.11150>
- Dewi, I. D. (2017) Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Teknik Ubah Catatan Harian Menjadi Puisi (Penelitian Tindakan Kelas VII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MTsN 15 Ciamis), Jurnal Diksatrasia, 1(2), 96-102.
<http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i2.586>

Fatmawati, D. A. (2023). *Alih Kode dan Campur Kode dalam Tuturan Siniar "Musyawarah" di Kanal YouTube Najwa Shihab Tahun 2022 dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Drama*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Sultan Agung)

Fauzi, M. R., & Sinta R. (2023). Analisis Penggunaan Campur Kode dalam Konten *Wanderlearn* Pada Akun Tiktok Eranitri. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 335-345.

Febryola, C. (2023). Analisis Campur dan Alih Kode dalam tulisan Siswa kelas VII SMP Negeri 16 Jakarta. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 182-187.
<https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i02.3312>

Firmansyah, B. Campur Kode dalam Narasi dan Dialog pada Novel *Revolt in Paradise Karya K" Tut Tantri*. Universitas Jakarta. 0-15

Inarotunnaja, N., dkk. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Menulis Teks Iklan Bagi Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 129-138.

Jannah, K. R., dkk. (2023). Analisis Campur Kode pada Novel "Assalamualaikum Beijing" Karya Asma Nadya. *Jurnal Bastaka*, 6(1), 162-170.
<https://doi.org/10.36277/basataka.v6i1.246>

Karimah, U. L. A., dkk. (2023). Analisis Campur Kode dalam Novel "My Psychopath Boyfriend" Karya Bayu Permana. *Jurnal Bastaka*, 6(1), 243-252.
<https://doi.org/10.36277/basataka.v6i1.273>

Keraf, G. (2004). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.

Khairah, M., & Sakura, R. (2022). *Sintaksis: Memahami Kalimat Perspektif Fungsional*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.

Khalid, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 1-13.
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.253>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khoiruna, A., dkk. (2024). Analisis Campur Kode pada Novel “Yang Fana Adalah Waktu”. *Jurnal Bastaka*, 7(2), 475-482. <https://doi.org/10.36277/basataka.v7i2.460>
- Kultsum, U., & Afnita. (2023). Kajian Sociolinguistik: Analisis Campur Kode Pada Akun Twitter Collegemenfess. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(1), 122-130. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i3.1058>
- Kusumaningtyas, N. dkk. (2022). Analisis Klausa pada cerita pendek “Mata yang Enak dipandang” karya Ahmad Tohari. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(1), 119-137. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v1i1.122>
- Lutfiyah, D. A. (2022). *Implikasi Pelaksanaan Zonasi dalam Pemerataan Peserta Didik Baru dan Peningkatan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus SMP N 1 Ngadiluwih)*. Skripsi Sarjana, IAIN Kediri
- Ma'rufah, L. A. (2024). Alih Kode dan Campur Kode pada Situasi Tidak Formal Interaksi Mahasiswa UNISSULA di Kumaira. *Skripsi Sarjana*, UNISSULA.
- Madi, N. L., & Niken P. A. (2024). Campur Kode pada Gelar Wicara Mata Najwa Episode “Belajar dari Buya Hamka” dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Riset Ilmiah*, 1(7), 435-451. <https://doi.org/10.62335/bpp66h36>
- Maghfiroh, A., dkk. (2025). Pengembangan Model Pembelajaran Menulis Teks Iklan Berbantuan Sumber Belajar Multimodal. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 11(1), 1037-1046. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i1.5170>
- Mahajani, T. Dkk. (2021). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Lindan Bestari: Bogor.
- Malikha, A. F., & Wirawanda, Y. (2022). Analisis Resepsi Terhadap Romantisme pada Vlog YouTube (Studi Analisis Resepsi Vlog Youtube “Isti Ve Musab” pada Penonton Perempuan). *Jurnal Keilmuan dan Keislaman*, 128-151. <https://doi.org/10.23917/jkk.v1i3.19>
- Mawardi, N., & Sodiq, S. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva pada Pembelajaran Menyusun Teks Iklan Kelas XII DKV 2 SMKN 13 Surabaya. *Bapala*, 9(8), 198-207.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Meylani, I. R., Dkk. (2023). Analisis campur kode dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani. *Basataka: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 6(1). <https://doi.org/10.36277/basataka.v6i1.233>
- Miftahuddin, A. Pembentukan Kata dan Istilah Dalam Bidang Hubungan Internasional Pada Bahasa Arab Tinjauan Semantis dan Morfologis.1-27. <http://dx.doi.org/10.21043/arabia.v17i1.31610>
- Muhammad. (2011). *Metode Penelitian Bahasa*. Ar-ruzz media: Yogyakarta.
- Nadhiroh, R. I., & Sari, D. P. (2025). Analisis Campur Kode Dalam Video Blog di Channel YouTube Sunny Dahye In dan Priscilla Lee. *Jurnal Metalanguange: Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 21-47.
- Ningrum, W. dkk. (2025). Analisis Kajian Sociolinguistik Campur Kode dalam Film Pendek “Tilik 2018”. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11), 73-83. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15527841>
- Novitasari, D. (2024). Penerapan Model Mastery Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan Poster dan Slogan Pada Kelas VIII SMPN 17 Semarang. *Pragmatik: Journal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(1), 126-130. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i1.140>
- Numertayasa, I W. & Ariawan I N. T. (2023). Campur Kode dalam Blogger Youtube Agung Hapsah “Gak Bisa Basa Enggress”: Tinjauan Analisis Wacana Kritis. *Juurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 11(2), 55-68. <https://doi.org/10.25299/geram.2023.14751>
- Nur'aini, I. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vlog Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Malang. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)
- Nurhayatin, T dkk. (2021). Penerapan Metode *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan, Slogan dan Poster Untuk Peningkatan Aktivitas dan Kreativitas Siswa Kelas VIII SMP Pasundan 2 Bandung. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(2), 359-379. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i2.156>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurkhania, dkk. (2025). Alih Kode Bahasa Jepang dan Indonesia pada Vlog Jeroma dalam Channel YouTube Nihongo Mantappu (Tinjauan Sosiologi Sastra). *Jurnal Transformasi Pembelajaran dan Inovasi*, 6(3), 13-147.
- Nuryani, S. I., & Ixsir, E. (2021). *Sosiolinguistik dalam Pengajaran Bahasa Berbasis Multikultural: Teori dan Praktik Penelitian*. Penerbit IN MEDIA: Bogor. Ada
- Rahmasari, L., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Tindak Tutur Illokusi Pada Vlog Jangan Lupa Senyum Part 1 di Kanal Youtube Fiersa Besari. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 4(1), 1-16. <https://doi.org/10.29240/estetik.v4i1.1512>
- Ramadhan, F. (2020). KAJIAN SOSIOLINGUISTIK Sosiolinguistik sebagai ilmu interdisipliner, ragam bahasa, pilihan kata, dan dwi kebahasaan. *Jurnal: Universitas Sebelas Maret*
- Rianti, D. F. dkk. (2023). Analisis Campur Kode pada Novel “Kata” Karya Rintik Sedu. *Jurnal Bastaka*, 6(1), 133-138. <https://doi.org/10.36277/basataka.v6i1.249>
- Rizkita, G.I.N., & Wirawati, D. (2021). Campur kode dalam YouTube Suhay Salim dan kaitannya dengan bahan ajar teks iklan. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 9(2), 132-142. <https://doi.org/10.46918/idiomatik.v4i1.1000>
- Rochwati & Joko Purwanto. (2025). Analisis Alih Kode (*Code Switching*) dan Campur Kode (*Code Mixing*) Bahasa Indonesia-Malang dalam Film *Yo wis ben*: Analisis Sosiolinguistik. *Jurnal Media Akademik*, 3(12). <https://doi.org/10.62281/cmd6aw48>
- Safira, L. & Purwanto, J. (2025). Analisis Kajian Sosiolinguistik pada Vlog Channel YouTube UENO FAMILY JAPAN. *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 11(5).
- Suandi, I N. (2015). Sosiolinguistik. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Skirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(3), 72-81. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pribadi, N. R. (2020). "Kajian Sociolinguistik: Alih Kode dan Campur Kode dalam Video YouTube Gita Savitri Devi". Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Putri, S. A., dkk. (2023). *Relevansi Moral dan Karakter Siswa Sekolah Dasar Sitingjau Dari Aspek Kehidupan Sosial*. Jurnal Ilmiah Unoversitas Batanghari Jambi. 23(3), 2681-2684. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.4233>
- Sumartono & Hani A. (2018). Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan. *Komunikologi*, 15(1), 8-14. <https://doi.org/10.47007/jkomu.v15i1.187>
- Susylowati, E. dkk. (2024). *Sociolinguistik: Teori dan Aplikasi*. Underline: Klaten.
- Susmita, N. (2015). *Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Kerinci*. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora, 17(3), 87-98.
- Tsuraya, N. S., Aninditya S. N., & Isma N. M. (2025). Analisis Pola Kalimat Pada Teks "Kepala Suku Len" Buku Bahasa Indonesia SD/MI Kelas IV. Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan, 13(2), 1-9. <https://doi.org/10.61689/waspada.v13i2.786.g601>
- Utomo, F.A.P., & Baskoro, N. (2023). Konten Vog sebagai kebiasaan komunikasi siswa/I SMP Nusantara Plus. Eastasouth Journal of Positive Community Services, 1(2), 105-127.
- Yogawa, C., Taufik H., & Sugiyono. Implikasi Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Anak di SDN Ngadirejan Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan. Jurnal, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan.
- Yulianti, R., dkk. (2024). Analisis Campur Kode dalam Novel "STMJ" Karya Eve Natka. *Jurnal Basataka*, 7(1), 199-206. <https://doi.org/10.36277/basataka.v7i1.426>
- Widhayani, A. (2020). *Mahir Menulis Kreatif Teks Iklan, Slogan dan Poster*. Yayasan Hidayatul Muftadi'in (HM Publisher): Sukoharjo.
- Zahro, U. A., Noermanzah, & Syafryadin. (2020). Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak dari Segi Umur, Jenis Kelamin, Jenis Kosakata, Sosial

Ekonomi, Orang Tua, dan Pekerjaan Orang Tua. Porsiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar, 187-198.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1: Video Blog Nihongo Mantappu



HUNTING KULINER VIRAL BANDUNG: BAKMI, BAKERY, GELA...

Nihongo Mantappu · 962 rb x ditonton · 1 tahun yang lalu

<https://youtu.be/o74EUfta5CM?si=8OHIVNXT1O2thXry>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Modul Ajar

MODUL AJAR (MENYAJIKAN TEKS IKLAN YANG UNIK, MENARIK, DAN MODERN)

IDENTITAS MODUL AJAR

Sekolah : SMP YLPI Riau

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Fase : VIII/D

Materi Pokok : Teks Iklan

Waktu Pelaksanaan: 2x 45 Menit

KOMPETENSI AWAL

Peserta didik telah mampu memahami teks persuasif sederhana serta mengenali penggunaan kata asing dalam komunikasi sehari-hari, baik secara lisan maupun tulisan

PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

SARANA DAN PRASARANA

- | | |
|-----------------------|---------------------------------|
| 1. Infokus/proyektor | 4. Buku Teks |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Lembar Kerja |
| 3. Akses Internet | 6. Refrensi lain yang mendukung |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik mampu memahami, menganalisis, dan memproduksi teks iklan pada materi teks iklan, slogan dan poster secara lisan maupun tulisan dengan memperhatikan tujuan, struktur, kebahasaan, serta konteks sosial penggunaannya.

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian teks iklan dan ciri-ciri kebahasaannya
2. Mengidentifikasi bentuk penggunaan bahasa
3. Menulis teks iklan sederhana dengan memanfaatkan unsur bahasa yang menarik, persuasif, kreatif dan unik

MODEL PEMBELAJARAN

Blended Learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL)

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian teks iklan dan ciri-ciri kebahasaannya
2. Mengidentifikasi bentuk penggunaan bahasa
3. Menulis teks iklan sederhana dengan memanfaatkan unsur bahasa yang menarik, persuasif, kreatif dan unik,

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Bahasa dalam iklan tidak bersifat netral. Pilihan kata, termasuk penggunaan bahasa, dapat membangun kesan modern, menarik, persuasif, unik, serta sesuai dengan perkembangan zaman dan target audiens.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa iklan sering menggunakan kata-kata unik?
2. Apakah penggunaan bahasa campuran selalu membuat iklan lebih menarik?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Apa iklan favorit?
4. Bahasa yang seperti apa yang sering muncul dalam iklan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1

Kegiatan Pendahuluan (20 Menit)

1. Menyapa peserta didik, lalu membuka kelas dengan ucapan salam yang dilanjutkan dengan pembacaan do'a dipimpin oleh ketua kelas.
2. Mengecek daftar kehadiran peserta didik dengan cara menyebut nama satu persatu sekaligus menanyakan kondisi peserta didik.
3. Memberikan informasi secara garis besar mengenai materi yang akan diajarkan.
4. Memberikan beberapa apersepsi berupa pertanyaan pemantik.

Kegiatan inti

1. Guru memberikan pengantar dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dari materi teks iklan
2. Guru Kembali bertanya mengenai iklan
3. Guru menyajikan video blog kanal Nihongo Mantappu https://youtu.be/o74EUfta5CM?si=MloDOJyVb0-I_2IM
4. Setelah menampilkan berita, guru kembali bertanya kepada peserta didik mengenai bahasa unik, persuasif, unsur asing dalam video
5. Guru mengajak kelas untuk berdiskusi mengenai bahasa unik, persuasif, unsur asing dalam video
6. Begitu selesai berdiskusi, guru meminta peserta didik untuk mengkalsifikasikan unsur-unsur mengenai bahasa unik, persuasif, unsur asing dalam video
7. Setelah peserta didik dapat menyajikan hasil diskusi mereka, guru memberikan apresiasi kecil. Setelah itu, guru meminta ketua kelas untuk membagikan kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik.
8. Saat kelompok sudah ditentukan, peserta didik duduk sesuai dengan kelompok masing-masing sesuai arahan guru.
9. Guru menjadi fasilitator diskusi kelompok analisis teks iklan.
10. Setelah menganalisis teks iklan, peserta didik diminta untuk menentukan unsur-unsur mengenai bahasa unik, persuasif, bahkan unsur asing
11. Guru meminta satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok

Kegiatan Penutup

1. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan sebelumnya.
2. Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik yang ingin bertanya jika ada yang masih kurang jelas.
3. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan dan motivasi semangat untuk belajar lalu mengakhiri kelas dengan berdoa tak lupa ucapan 'sampai jumpa'
E. ASESMEN/PENILAIAN
Untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami teks iklan, peserta didik dinilai dengan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan diskusi 2. Kemampuan mengidentifikasi kebahasaan pada teks iklan
F. DIFERENSIASI PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Konten: Contoh iklan sederhana 2. Proses: diskusi kelompok dan individu 3. Produk: Teks Iklan tertulis atau poster sederhana
G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR
<ol style="list-style-type: none"> 1. Video blog Nihongo Mantappu 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 3. Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII
H. REFLEKSI GURU
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa mampu menulis teks iklan? 2. Apakah tujuan pembelajaran tercapai? 3. Perbaiki apa yang diperlukan untuk pertemuan selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 3: Data tuturan mengandung campur kode beserta jenisnya

A. Kata

No	Tuturan	Campur Kode dan Jenisnya	Makna	Bahasa	
1	“Yang <i>special</i> apa di sini <i>mas?</i> ”	<i>special</i> (Campur kode ke luar)	Istimewa	Inggris	4:06
2	“Yang <i>special</i> apa di sini <i>mas?</i> ”	<i>Mas</i> (Campur kode ke dalam)	Kakak laki-laki (sapaan kepada laki-laki/pria dewasa)	Jawa	4:06
3	“Yang Mana, <i>sorry?</i> ”	<i>Sorry</i> (Campur kode ke luar)	Maaf	Inggris	4:10
4	“Ini ada <i>Shirataki</i> juga”	<i>Shirataki</i> (Campur kode ke luar)	Mi khas Konnyaku yang rendah kalori	Jepang	4:29
5	“masih <i>fresh.</i> ”	<i>Fresh</i> (Campur kode ke luar)	Segar	Inggris	7:44
6	“Yang <i>sweet</i> warnanya lebih coklat”	<i>Sweet</i> (Campur kode ke luar)	Manis	Inggris	5:54
7	“Mungkin karena kita <i>order shirataki</i> juga gak sih?”	<i>Order</i> (Campur kode ke luar)	Mi khas Konnyaku yang rendah kalori	Inggris	7:02
8	“Yang <i>best seller</i> apa kalau <i>sides</i> -nya?”	<i>Sides</i> (Campur kode ke luar)	Menu tambahan/makanan pendamping	Inggris	4:53
9	“Kamu bisa pakai sumpit <i>properly</i> , ga?”	<i>Properly</i> (Campur kode ke luar)	Dengan benar (dalam konteks menggunakan sesuatu)	Inggris	10:04
10	“Ada <i>training</i> -nya gitu juga kan ya yang pakai sumpit mainan itu?”	<i>Training</i> (Campur kode ke luar)	Latihan	Inggris	10:21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11	“ <i>Talent</i> ya maksudnya?”	<i>Talent</i> (Campur kode ke luar)	Talenta	Inggris	11:31
12	“Kalau kamu <i>obsessed</i> kamu akan <i>learning by yourself</i> ”	<i>Obsessed</i> (Campur kode ke luar)	Obsesi	Inggris	13:15
13	“Aku biasanya <i>rate</i> per-section gitu”	<i>Rate</i> Campur kode ke luar	Menilai	Inggris	13:49
14	“Jadi yauda buat <i>survival</i> aja”	<i>Survival</i> Campur kode ke luar	Bertahan	Inggris	14:45
15	“aku biasanya <i>rate</i> per section gitu.”	<i>Section</i> Campur kode ke luar	Bagian	Inggris	13:49
16.	“Ini kaya <i>pastry</i> gitu ya?”	<i>Pastry</i> Campur kode ke luar	Roti (berbahan adonan)	Inggris	16:02
17.	“ <i>Baker</i> itu pasti <i>bakery</i> ”	<i>Baker</i> Campur kode ke luar	Pembuat roti	Inggris	16:16
18.	“ <i>Baker</i> itu pasti <i>bakery</i> ”	<i>Bakery</i> Campur kode ke luar	Toko Roti	Inggris	16:16
19	“Ngantri <i>pol guys</i> ”	<i>Pol</i> Campur kode ke dalam	Sekali (konteks penekanan makna)	Jawa	16:26
20	“Ngantri <i>pol guys</i> ”	<i>Guys</i> Campur kode ke luar	Teman-teman	Inggris	16:26
21	“karena <i>full</i> banget, jadi kita makannya di mobil”	<i>Full</i> Campur kode ke luar	Penuh	Inggris	16:39
22	“rasanya lebih <i>smooth</i> ga si?”	<i>Smooth</i> Campur kode ke luar	Lembut	Inggris	17:48
23	“Tapi, <i>traffic</i> di Bandung <i>better</i> ”	<i>Traffic</i>	Macet	Inggris	2:09

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	gak sih daripada di Jakarta?”	Campur kode ke luar			
24	“jadi kaya ada <i>smooky</i> -nya”	<i>Smooky</i> Campur kode ke luar	Beraroma asap	Inggris	17:52
25	“Biar <i>fair</i> dong”	<i>Fair</i> Campur kode ke luar	Adil	Inggris	18:07
26	“ <i>creamy</i> banget”	<i>Creamy</i> Campur kode ke luar	Lembut (seperti krim)	Inggris	18:37
27	“Tiramisu termasuk <i>cake</i> gak sih? <i>Dessert</i> lah ya?”	<i>Cake</i> Campur kode ke luar	Kue	Inggris	21:06
28	“Tiramisu termasuk <i>cake</i> gak sih? <i>Dessert</i> lah ya?”	<i>Dessert</i> Campur kode ke luar	Hidangan pencuci mulut	Inggris	21:07
29	“ <i>Ciao!</i> ”	<i>Ciao</i> Campur kode ke luar	Halo	Italia	21:39
30	“Hadap sini, terus kaya <i>bye- bye</i> gitu”	<i>Bye-bye</i> Campur kode ke luar	Selamat tinggal	Inggris	22:11
31	“Nah ini dia <i>gelato</i> -nya”	<i>Gelato</i> Campur kode ke luar	Es krim khas italia	Italia	22:33
32	“Ga <i>aesthetic</i> ”	Campur kode ke luar	Indah	Inggris	24.49
33	“Aku suka <i>literature</i> ”	<i>Literature</i> Campur kode ke luar	Sastra	Inggris	25:51
34	“kita <i>battle</i> ya.”	<i>Battle</i> Campur kode ke luar	Beratrung	Inggris	26:57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35.	“Lebih suka <i>chemistry</i> atau <i>physics</i> ?”	<i>chemistry</i> Campur kode ke luar	Ilmu kimia	Inggris	28:44
36.	“Lebih suka <i>chemistry</i> atau <i>physics</i> ?”	<i>physics</i> Campur kode ke luar	Ilmu fisika	Inggris	28:44
37.	“Aku banyak banget <i>notes</i> .”	<i>Notes</i> Campur kode ke luar	Catatan-catatan	Inggris	31:34
38.	“Jadi kaya, oh <i>catchy</i> gitu.”	<i>Catchy</i> Campur kode ke luar	Menarik, Mudah diingat	Inggris	32:46
39.	“Anak muda sekarang banyak yang punya <i>passion</i> .”	<i>Passion</i> Campur kode ke luar	Hasrat/kegemaran	Inggris	35:23
40.	“..... di tengah-tengahh kesibukan yang <i>super</i> ini masih menyisakan waktu.”	<i>Super</i> Campur kode ke luar	Luar biasa	Inggris	35:45
41.	“Ada <i>toping-toping</i> gitu ya.”	<i>Topping</i> Campur kode ke luar	Taburan (diatas makanan)	Inggris	4:40
42.	“karena lagi seneng bacaan <i>classics</i> ”	<i>Classics</i> Campur kode ke luar	Klasik	Inggris	26.05

B. Frasa

No.	Ujaran	Campur kode dan Jenisnya	Makna	Bahasa	
1.	“Ini kaya <i>sweet food</i> gitu, ya?”	<i>Sweet food</i> Campur kode ke luar	Makanan manis	Inggris	3:51
2.	“Selalu <i>mathematical</i> ”	<i>mathematical jokes</i>	Lelucon yang berhubungan	Inggris	4:24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	jokes banget ya”	Campur kode ke luar	dengan matematika		
4	“Yang best seller apa kalau sides-nya”	best seller Campur kode ke luar	Terlaris/penjualan terbaik	Inggris	4:52
5	“How often harus ke bandung?”	How often Campur kode ke luar	Seberapa sering	Inggris	14:56
6	“Every time ada libur Panjang”	every time Campur kode keluar	Setiap kali	Inggris	14:58
7	“Coba kasih fakta yang mind blowing”	mind blowing Campur kode ke luar	Sesuatu yang luar biasa, mengagumkan	Inggris	8:43
8	“Pas first year aku malah lebih suka biological psychology.”	first year Campur kode ke luar	Tahun pertama	Inggris	8:16
9	“Pas first year aku malah lebih suka biological psychology.”	biological psychology Campur kode ke luar	Psikologi Biologis	Inggris	8:18
10	“Sebenarnya selalu jadi perdebatan tuh yang Namanya nature versus nurture”	nature versus nurture Campur kode ke luar	Perdebatan Faktor bawaan dan lingkungan	Inggris	11:44
11	“Kalau kamu obsessed kamu akan learning by yourself.”	learning by yourself Campur kode ke luar	Belajar secara mandiri	Inggris	13:16
12	“Misalnya kamu nge-fans	idol group	Kelompok Idola	Inggris	13:23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	sama <i>idol</i> <i>group</i> gitu.”	Campur kode ke luar			
13	“My <i>family</i> semua di Bandung.”	<i>My family</i> Campur kode ke luar	Keluargaku	Inggris	15:01
14	“Kaya Jakarta tuh <i>to hustle</i> banget nggak sih?”	<i>to hustle</i> Campur kode ke luar	Terlalu keras, berjuang	Inggris	15:28
15	“Aku pengen <i>do sport</i> .”	<i>Do sport</i> Campur kode ke luar	Berolahraga	Inggris	15:47
16	“Namanya <i>drunk baker</i> .”	<i>drunk baker</i> Campur kode ke luar	Tukang roti mabuk	Inggris	16:01
17	“kita bakal kasih <i>best</i> <i>seller</i> .”	<i>best seller</i> Campur kode ke luar	Yang terbaik, paling laris	Inggris	16:48
18	“ <i>double degree</i> ga?”	<i>double degree</i> Campur kode ke luar	Program gelar ganda	Inggris	8:25
19	“ini ada <i>cheese</i> <i>cake</i> gitu, <i>yoghurt cheese</i> <i>cake</i> .”	<i>cheese cake</i> Campur kode ke luar	Kue keju	Inggris	16:56
20	“Ini ada <i>cheese</i> <i>cake</i> gitu, <i>yoghurt cheese</i> <i>cake</i> .”	<i>yoghurt cheese</i> <i>cake</i> Campur kode ke luar	Kue keju yogurt	Inggris	16:58
21	“oh, <i>chocolate</i> <i>mousse</i> ”	<i>chocolate</i> <i>mousse</i> Campur kode ke luar	Mousse coklat	Inggris	17:03
22	“Kamu <i>sweet</i> <i>tooth</i> ga?”	<i>Sweet tooth</i> Campur kode ke luar	Penyuka makan manis	Inggris	18:13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	"Ini tuh kaya <i>traditional cheese cake</i> ."	<i>traditional cheese cake</i> Campur kode ke luar	Kue keju tradisional	Inggris	18:39
23	" <i>top two</i> itu coklat sama <i>cookies and cream</i> ."	<i>top two</i> Campur kode ke luar	Dua terbaik	Inggris	19:45
24	" <i>top two</i> itu coklat sama <i>cookies and cream</i> ."	<i>cookies and cream</i> Campur kode ke luar	Kombinasi biskuit dan krim	Inggris	19:46
25	"kamu tim <i>dark chocolate</i> atau <i>milk chocolate</i> ?"	<i>dark chocolate</i> Campur kode ke luar	Coklat pekat	Inggris	20:45
26	"kamu tim <i>dark chocolate</i> atau <i>milk chocolate</i> ?"	<i>Milk chocolate</i> Campur kode ke luar	Cokelat susu	Inggris	20:45
27	"Kaya <i>Italian vibes</i> gitu ya."	<i>Italian vibes</i> Campur kode ke luar	Nuansa Italia	Inggris	21:25
28	"biasa, ini ikan <i>happy hour</i> gitu."	<i>happy hour</i> Campur kode ke luar	Jam Promo	Inggris	21:57
29	" <i>brain freeze</i> termasuk <i>neuro science</i> ."	<i>brain freeze</i> Campur kode ke luar	Sakit kepala dingin	Inggris	23.51
30	"sebenarnya kalau aku lebih pengen mengarah ke <i>education media</i> ."	<i>education media</i> Campur kode ke luar	Media Pendidikan	Inggris	33.41
31	"karena <i>my end goal</i> itu bikin sekolah."	<i>my end goal</i> Campur kode ke luar	Tujuan akhir saya	Inggris	34:32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32.	“karena lagi seneng bacaan <i>classics</i> , lagi baca <i>pride and prejudice</i> by Jane Austen, <i>I love</i> Jane Austen.”,	<i>pride and prejudice</i> Campur kode ke luar	Kesombongan dan prasangka	Inggris	26:07
33.	“Emang <i>not talented</i> .”	<i>not talented</i> Campur kode ke luar	Tidak berbakat	Inggris	36:04
34.	“ <i>Fun fact</i> ya, dulu aku lumayan takut nyetir gitu, kan.”	<i>Fun fact</i> Campur kode ke luar	Fakta menarik	Inggris	0:50
35.	“Terus, <i>one day</i> , aku ke India.”	<i>One day</i> Campur kode ke luar	Suatu hari	Inggris	1:19

C. Klausa

No	Tuturan	Campur Kode dan Jenisnya	Makna	Bahasa	
1.	“ <i>You have to combine</i> dan sebagainya.”	<i>You have to combine</i> Campur kode ke luar	Kamu harus mengombinasikan	Inggris	28:55
2.	“ <i>Let’s try from this one</i> ”	<i>Let’s try from this one</i> Campur kode ke luar	Mari coba yang satu ini	Inggris	17:16
3.	“ <i>I find joy in learning</i> dan kaya <i>how to make people enjoy</i> .”	<i>I find joy in learning</i> Campur kode ke luar	Bagaimana cara menikmati belajar	Inggris	34:15
4.	“ <i>Let’s try the bakso</i> .”	<i>Let’s try the</i> Campur kode ke luar	Mari kita coba	Inggris	7:35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	"Karena <i>it's something</i> yang ada di Pelajaran sekolah."	<i>It's something</i> Campur kode ke luar	Ini adalah sesuatu	Inggris	7:57
6	" <i>I can drive</i> , tapi <i>don't like driving</i> ."	<i>I can't drive</i> Campur kode ke luar	Aku bisa menyetir	Inggris	0:46
7	" <i>I can't drive</i> , tapi <i>don't like driving</i> ."	<i>don't like driving</i> Campur kode ke luar	Tapi aku tidak suka menyetir	Inggris	0:47
8	"Tapi, <i>did you drive there?</i> "	<i>did you drive there?</i> Campur kode ke luar	Apakah kamu menyetir di sana?	Inggris	1:26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4: Administrasi Penelitian



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-23517/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 21 Oktober 2025

Yth : Kepala
Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Khairunnisa Rozvi Primadanti
NIM : 12111221554
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Jon Pamil, S.Ag., MA.
9710627 199903 1 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة

UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :B-6229/Un.04/UPT.I/TL.00/10/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Khairunnisa Rozvi Primadanti
NIM : 12111221554
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada
Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau terhitung mulai tanggal 22 Oktober 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Pekanbaru, 22 Oktober 2025

Kepala



Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si
NIP.19681108199803 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-23913/Un.04/F.II/PP.00.9/10/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 27 Oktober 2025

Yth : Kepala
Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Khairunnisa Rozvi Primadanti
NIM : 12111221554
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ANALISIS CAMPUR KODE DALAM VIDEO BLOG NIHONGO MANTAPPU DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS TEKS IKLAN KELAS VIII SMP

Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (27 Oktober 2025 s.d 27 Januari 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Assalam,
Dekan
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Khairunnisa Rozvi Primadanti adalah penulis skripsi ini. Penulis lahir di Pekanbaru pada tanggal 19 Juni 2003. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Elroza, S.E., M.M. dan Ibu Sri Novia Firdaus, S.Pd., M.Pd., Gr. Pendidikan penulis dimulai dari Play Group Permata Andalan, kemudian melanjutkan pendidikan di TK Negeri Pembina Pelalawan. Pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri Bernas Binsus. Selanjutnya, penulis sempat menempuh pendidikan selama satu tahun di SMP Negeri Bernas Binsus sebelum pindah ke SMP Negeri 9 Pekanbaru. Pendidikan menengah atas diselesaikan di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik, di antaranya melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Serirama YLPI Riau serta Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rimba Makmur, Kecamatan Tapung Hulu. Skripsi ini yang berjudul “Analisis Campur Kode pada Video Blog Nihongo Mantappu dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Menulis Teks Iklan Kelas VIII SMP” disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.) program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah yang dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2026, dengan IPK 3.74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.